



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE INFLUENCE OF FUNDAMENTALS AND TECHNICAL FACTORS ON
THE STOCK PRICES OF LQ45 COMPANIES IN
INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Skripsi

Oleh :

IDA ALIFITRIYAH
NIM 140810201020

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE INFLUENCE OF FUNDAMENTALS AND TECHNICAL FACTORS ON
THE STOCK PRICES OF LQ45 COMPANIES IN
INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Skripsi

Oleh :

IDA ALIFITRIYAH
NIM 140810201020

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ida Alifitriyah

NIM : 140810201020

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI
BURSA EFEK INDONESIA

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar

Jember, 04 Juni 2018

Yang menyatakan,

Ida Alifitriyah
NIM.140810201020

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI
BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa : Ida Alifitriyah

NIM : 140810201020

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 31 Juni 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M
NIP. 196105301988021001

Dra.Lilik Farida, M.Si
NIP. 196311281989022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M
NIP. 197805252003122002

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ida Alifitriyah
NIM : 140810201020
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

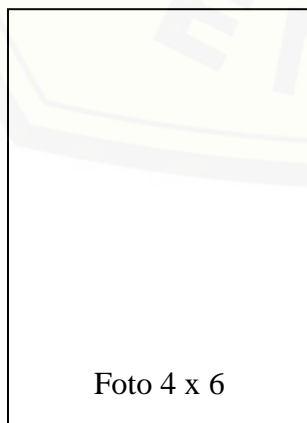
05 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si : (.....)
NIP. 196610201990022001
Sekretaris : Dr.Novi Puspitasari, S.E, M.M : (.....)
NIP. 198012062005012001
Anggota : Ema Desia Prajitiastari, S.E, M.M : (.....)
NIP. 197912212008122002

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA
NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini;
2. Orang tua tercinta, Ibu Maimunah dan Bapak Moh.Djakfar atas doa, semangat, kasih sayang, dan pengorbanannya selama ini;
3. Guru-guru saya sejak duduk di taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta bapak dan ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember;
4. Teman-teman semasa sekolah dan teman-teman seperjuangan Manajemen 2014;
5. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“...Dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

[al-Baqarah/2:195]

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambahkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”

(QS. Ibrahim [14]:17)

“Hidup jangan seperti ikan mati. Ikan yang mati saja yang ikut arus, kalau mau dibilang hidup lawan arus. Lawan arus untuk kebenaran.”

(Basuki Tjahaja Purnama)

“Never stop learning, No age limit for getting smarter”

(Ridwan Kamil)

“I always enjoy the job and the work that I do, because that’s the condition that I attach in accepting any job. This way, I can really work and dedicate myself to the institution for achieving which I believe is a noble one.”

(Sri Mulyani)

RINGKASAN

Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia; Ida Alifitriyah; 140810201020; 2018; 97 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Investasi pada saham merupakan investasi yang memiliki peluang keuntungan dan kerugian yang besar, hal tersebut dapat disebabkan oleh fluktuasi yang terjadi pada harga saham. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tertarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham naik dan harga saham naik, atau sebaliknya. Fluktuasi tersebut dapat berdampak pada keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh investor, oleh sebab itu sebelum melakukan aktivitas investasi, investor perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. faktor-faktor yang memengaruhi harga saham adalah faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui rasio keuangan, sedangkan faktor teknikal dapat dilihat dari data historis yang terjadi pada saham perusahaan di Bursa.

Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Pemilihan perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian karena saham LQ45 merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap sektor industri. Tujuan pertama dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental pada tahun yang sama terhadap harga saham dan untuk tujuan kedua untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan teknikal pada periode satu tahun sebelumnya terhadap harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel independen untuk tujuan pertama dalam penelitian ini adalah *CR*, *EPS*, *PER*, *BVS*, *ROA*, *ROE*, *PBV*, *DER*, dan *NPM*, Sedangkan variabel independen untuk tujuan kedua terdiri dari variabel fundamental dan variabel teknikal pada satu tahun sebelumnya, variabel fundamental yang digunakan yaitu CR_{t-1} , EPS_{t-1} , PER_{t-1} , BVS_{t-1} , ROA_{t-1} , ROE_{t-1} , PBV_{t-1} , DER_{t-1} , dan NPM_{t-1} , sedangkan variabel teknikal yang digunakan adalah Volume Perdagangan (VP_{t-1}) dan Harga Saham pada Waktu yang Lalu (HSL). Data penelitian diolah dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk tujuan pertama variabel *EPS*, *PER*, dan *NPM* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45, untuk tujuan kedua variabel fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 adalah PBV_{t-1} dan BVS_{t-1} sedangkan variabel teknikal yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 adalah harga saham pada waktu yang lalu (HSL).

SUMMARY

The Influence of Fundamentals and Technical Factors on The Stock Prices of LQ45 Companies in Indonesian Stock Exchange; Ida Alifitriyah; 140810201020; 2018; 97 pages; Department of Management Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Investing in stocks is an investment that has big profit and loss opportunities, it can be caused by fluctuations that occur in stock prices. Stock price fluctuations are determined by the performance of the company. The better the performance of the company, the more interested investors to invest in the company so that increases demand for stocks and increases the stock prices or otherwise. Such fluctuations can have an impact on the profits or losses to be obtained by investors, therefore before investing activities, investors need to consider the factors that can influence stock prices. The factors that influence stock prices are fundamental and technical factors. Fundamental factors can be seen from the performance of the company through financial ratios, while technical factors can be seen from the historical data that occurs in stock companies in the Exchange.

The focus of this research is on LQ45 company in Indonesia Stock Exchange period 2011-2017. Selection of LQ45 company as the object of research because LQ45 shares are the most actively traded shares in Indonesia Stock Exchange and are the preferred shares selected from each industry sector. The first purpose in this research is to analyze the influence of fundamental factor in the same year on price shares and for a second purpose to analyze the influence of fundamental and technical factors over the previous year's period on stock prices. The method used in this research is explanatory research. Dependent variable in this research is stock price. The independent variables for the first purpose in this research are CR, EPS, PER, BVS, ROA, ROE, PBV, DER, and NPM. While the independent variable for the second purpose consists of fundamental and technical variables in the previous year, namely CR_{t-1} , EPS_{t-1} , PER_{t-1} , BVS_{t-1} , ROA_{t-1} , ROE_{t-1} , PBV_{t-1} , DER_{t-1} , and NPM_{t-1} , while the technical variables used are Trade Volume (VP_{t-1}) and Stock Price at a Time Ago (HSL). Research data is processed by multiple linear regression analysis using SPSS.

The results of this research indicate that for the first purpose variables EPS, PER, and NPM influence the stock price of LQ45 companies, for the second purpose, there are two fundamental variables that influence to the stock price of LQ45 company is PBV_{t-1} and BVS_{t-1} while technical variables that influence to stock price of LQ45 company is the stock price in the past (HSL).

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA”. Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Hari Sukarno, M.M., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra. Lilik Farida, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan motivasi, ide, saran dan masukan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini;
3. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., Dr. Novi Puspitasari, S.E.,M.M., dan Ema Desia Prajitiasari, S.E.,M.M., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Bapak Moh. Djakfar dan Ibu Maimunah selaku orang tua yang sangat luar biasa. Terimakasih atas dukungan Doa, semangat dan materi selama ini, atas pengorbanan yang dilakukan serta terimakasih telah menjadi penyemangat yang tidak tertandingi dalam hidup saya termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Pahlawan tanpa tanda jasa (bapak/ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
7. Keluarga, Beni Sukandar, Sugiyati, Azzifa Nigi Al Muslim, dan Mohammad Huzain Nigi Al Muslim, yang selalu memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Andryan Susanto, orang istimewa yang selalu menemani, memberikan semangat dan Doa. Terimakasih sudah selalu ada untuk saya dalam suka maupun duka dan menjadi penyemangat terbaik dalam hidup saya;
9. Sahabat yang sudah seperti keluarga saya sendiri di Jember, Fatimatus Zahro, Wikandias Satyadini, Afriliya Hariani, Asri Hartanti, Erina Ratna Bidari, Fitriani, Sari Rahmadani Putri, Siti Nur Alimah, Evi Nurul Jannah, dan Risma Laras Wati yang sudah menyemangati saya sepenuh hati;

10. Sahabat terbaik saya Cynthia Oktaviana dan Widia Wahyuringtiyas Febriyani, yang selalu memberikan dukungan semangat dan Doa;
11. Teman TTG (Hevi Fitriani dan Bagus Wirantantra) yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

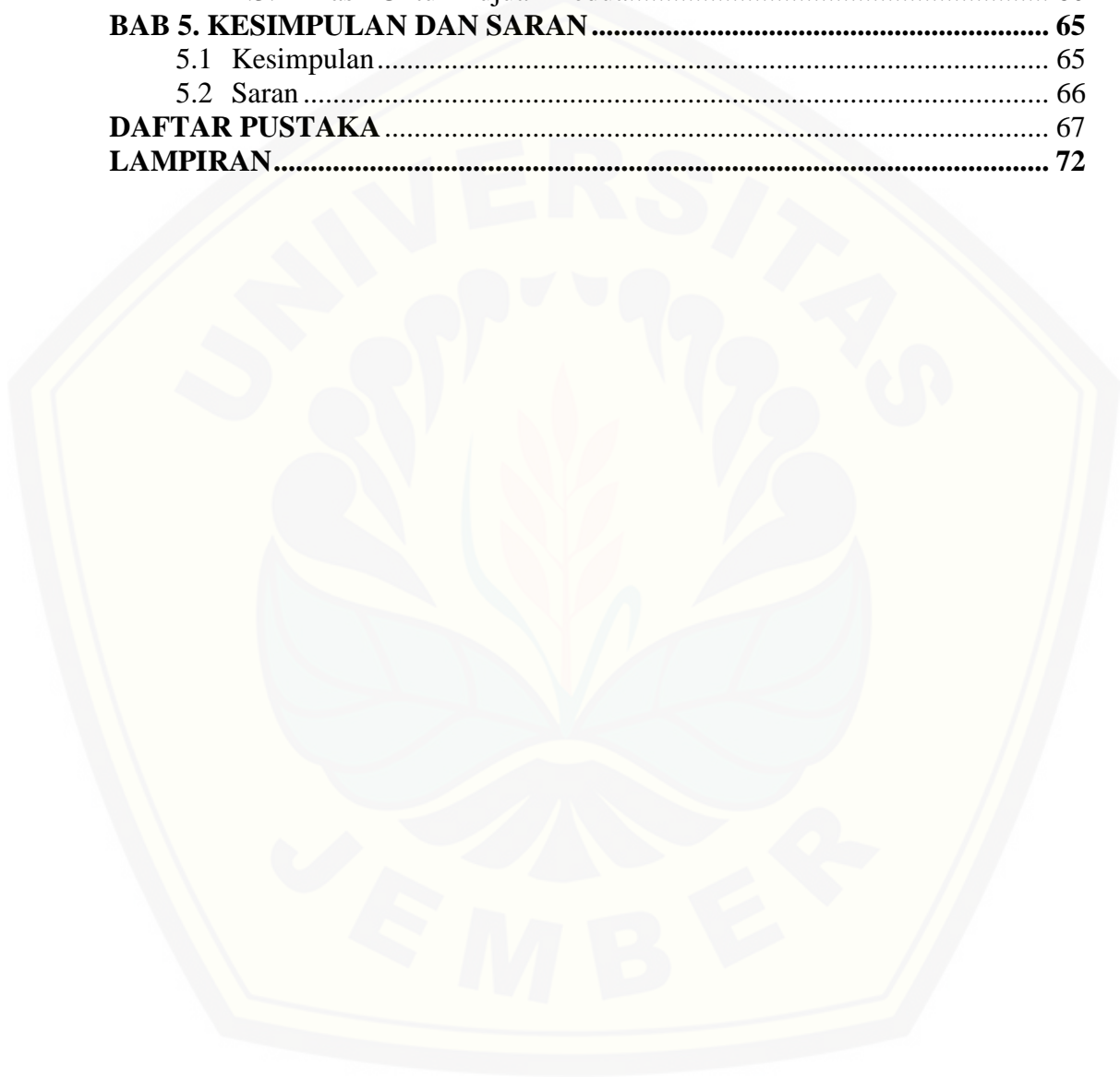
Penulis

Ida Alifitriyah
NIM. 140810201020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Harga saham.....	9
2.1.2 Analisis Fundamental.....	10
2.1.3 Analisis Teknikal	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Identifikasi Variabel	23
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	24
3.6 Metode Analisis Data	25
3.6.1 Menghitung Variabel	25
3.6.2 Uji Normalitas Data	28
3.6.3 Analisis Linier Berganda.....	28
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.5 Uji Hipotesis	32
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2 Hasil Analisis Data	46

4.2.1 Uji Normalitas Data	46
4.2.2 Analisis Linier Berganda.....	46
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.4 Uji Hipotesis	55
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Hasil Untuk Tujuan Pertama.....	56
4.3.2 Hasil Untuk Tujuan Kedua.....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
4.1 Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017	35
4.2 Deskriptif Statistik Data Tujuan 1	36
4.3 Deskriptif Statistik Data Tujuan 2	37
4.4 Hasil Analisis Linier Berganda untuk Tujuan 1.....	46
4.5 Hasil Analisis Linier Berganda untuk Tujuan 2.....	47
4.6 Hasil dan Perbaikan Uji Multikolinieritas Model (4.1)	48
4.7 Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.3).....	49
4.8 Hasil dan Perbaikan Uji Multikolinieritas Model (4.2)	49
4.9 Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.4).....	56
4.10 Hasil dan Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Model (4.3)	51
4.11 Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.5).....	52
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model (4.4).....	52
4.13 Hasil dan Perbaikan Uji Autokorelasi Model (4.5).....	53
4.14 Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.6).....	53
4.15 Hasil dan Perbaikan Uji Autokorelasi Model (4.4).....	54
4.16 Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.7).....	54
4.17 Hasil Uji t untuk Tujuan Pertama/Model (4.6)	55
4.18 Hasil Uji t untuk Tujuan Kedua/Model (4.7).....	55

DAFTAR GAMBAR

1.1 Fluktuasi IHSG periode 2011-2017	3
2.1 Kerangka Konseptual Tujuan 1.....	20
2.2 Kerangka Konseptual Tujuan 2.....	21
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Harga Saham Periode t dan Periode $t-1$ Lam/HSL	72
2. Data CR , EPS , PER , BVS , ROA , PBV , DER , dan NPM	74
3. Data CR_{t-1} , EPS_{t-1} , PER_{t-1} , BVS_{t-1} , ROA_{t-1} , PBV_{t-1} , DER_{t-1} , NPM_{t-1} , dan VP_{t-1}	78
4. Uji Normalitas Data	82
5. Deskriptif Statistik	83
6. Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.1).....	84
7. Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.2).....	86
8. Hasil Uji Asumsi Klasik Model (4.1)	88
9. Hasil Uji Asumsi Klasik Model (4.2)	92
10. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model (4.6)	95
11. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model (4.7)	96

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Investasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu investasi nyata (*real investment*) yang dibuat dalam harta tetap (*fixed asset*) seperti tanah, bangunan, peralatan atau mesin-mesin dan investasi finansial (*financial investment*) yaitu investasi dalam bentuk kontrak kerja, pembelian surat-surat berharga seperti obligasi dan saham (Khaerul dan Herry, 2017:128).

Bagi investor yang lebih memilih risiko tinggi akan memilih investasi finansial pada pasar modal karena pasar modal merupakan salah satu bidang investasi yang menarik dengan keuntungan yang tinggi namun berisiko tinggi. Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki peran penting dalam investasi di Indonesia. Pada tahun 2017, pasar modal di Indonesia mencatat perkembangan yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari IHSG pada tahun 2017 sebesar 6355 yang merupakan rekor tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, aktivitas perdagangan di BEI mengalami peningkatan sebesar 20% sehingga likuidasi perdagangan saham BEI lebih likuid diantara bursa-bursa lainnya di kawasan regional Asia. Perkembangan ini menunjukkan investasi pada saham di Indonesia semakin baik dan menjadi peluang yang lebih baik .

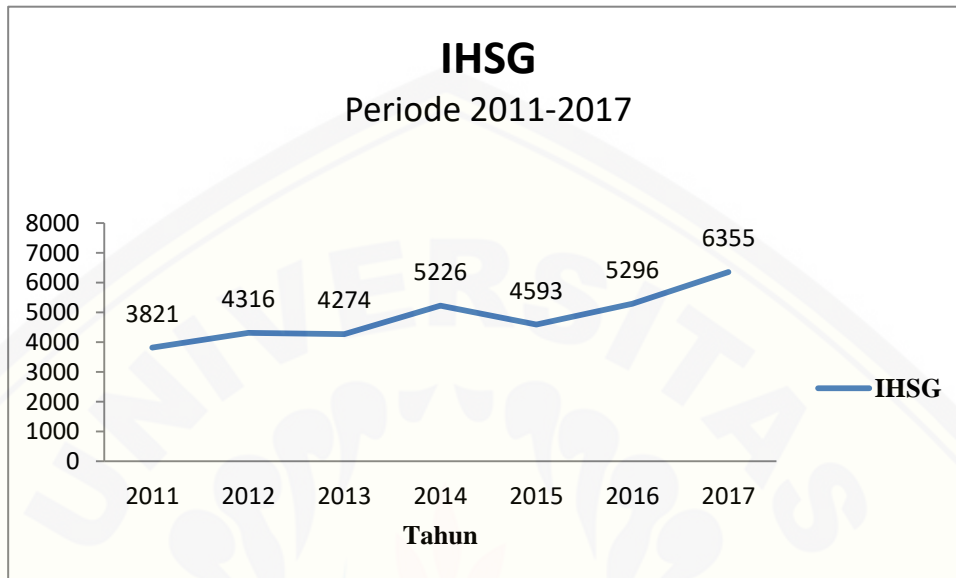
Menurut Darmaji dan Hendy (2006:178) saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan dan potensi risiko yang tinggi. Dalam waktu singkat saham dapat memberikan keuntungan yang besar pada investor.

Namun seiring berfluktuasinya harga saham, saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar.

Pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan berupa dividen yang diberikan setiap tahun, memiliki hak suara bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan perusahaan, kemudian jumlah kepemilikan saham dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan atau jaminan tambahan dalam pengambilan kredit perbankan yang bertujuan untuk meyakinkan pihak penilai kredit dalam melihat kemampuan calon debitur, dan yang terakhir adalah investor akan mendapatkan laba atas modal, yaitu keuntungan yang dihasilkan dari penjualan saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli (Irham (2015:85)).

Menurut Halim (2005:13) fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila laba perusahaan relatif tinggi, maka dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi dan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa, sehingga investor akan tertarik untuk membelinya, akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat dan harga saham akan meningkat. Oleh sebab itu, sebelum melakukan investasi pada saham, investor perlu melakukan analisis yang baik untuk mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan optimal dimasa yang akan datang. Ini dikarenakan investasi dalam saham memiliki ketidakpastian karena fluktuasi yang terjadi pada harga saham. Seperti data fluktuasi yang terjadi pada IHSG tahun 2011-2017. Fluktuasi yang terjadi setiap tahun dapat terjadi peningkatan atau penurunan. Seperti IHSG akhir tahun 2011 sebesar 3821 atau terjadi peningkatan 3,19% dari tahun sebelumnya, kemudian IHSG akhir tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 4316 atau naik 12,95%, namun setelah itu terjadi penurunan pada IHSG akhir tahun 2013 menjadi 4274 atau turun 0,97%, kemudian pada tahun 2014 terjadi peningkatan menjadi 5226 atau naik 22,27% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 penurunan IHSG kembali terjadi yaitu menjadi 4593 atau turun sebesar 12,11%, dan mengalami kenaikan menjadi 5296 atau naik sebesar 15,31% pada akhir tahun 2016, kemudian pada akhir tahun 2017 terjadi kenaikan menjadi 6355 atau naik sebesar 20% dan menjadi IHSG tertinggi. Data

tersebut membuktikan bahwa harga saham mengalami fluktuasi, seperti pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Fluktuasi IHSB periode 2011-2017

Jogiyanto (dalam Khaerul dan Herry, 2017:177) menyatakan bahwa ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis yang menggunakan data pasar saham seperti harga saham, volume saham, transaksi saham, dan indeks pasar dalam menentukan harga saham. Sedangkan analisis fundamental menentukan harga saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan seperti laba, dividen, nilai penjualan, pertumbuhan dan prospek perusahaan, serta kondisi industri pada umumnya.

Beberapa faktor fundamental yang digunakan telah dikaji oleh peneliti terdahulu yaitu *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Share (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Raharjo (2013) menyatakan semakin tinggi nilai *Current Ratio (CR)* berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk

melunasi kewajibannya berarti semakin kecil risiko likuidasi yang dialami perusahaan, dengan kata lain akan semakin kecil risiko yang ditanggung oleh pemegang saham perusahaan.

Evi (2010) ketika *Earning Per Share (EPS)* meningkat biasanya disertai dengan meningkatnya penerimaan *dividen* bagi pemegang saham. Perusahaan mampu memberikan keuntungan yang besar, merupakan investasi yang menarik bagi investor sehingga tingkat ketertarikan investor untuk memiliki saham tersebut tinggi, dan dapat menjadi faktor yang meningkatkan harga saham.

Edi (2003) menyatakan semakin besar *Return On Equity (ROE)* maka semakin optimal penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba, sehingga terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif. Secara empiris semakin besar laba maka semakin besar pula minat investor dalam menginvestasikan dananya untuk memiliki saham tersebut. Serta semakin tinggi nilai *Book Value Per Share (BVS)* maka tuntutan terhadap besarnya harga pasar saham tersebut juga semakin tinggi. Pemodal atau investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi bila jaminan keamanan atau nilai klaim atas asset bersih perusahaan semakin tinggi.

Ina (2012) menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh paling tinggi terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *assets* dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor.

Lili (2017) menyatakan bahwa nilai *Net Profit Margin (NPM)* yang besar menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam hal memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu. Hal ini membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Choirani dan Handayani (2012) menyatakan semakin kecil nilai *PER* maka kinerja perusahaan semakin baik, karena semakin kecil nilai variabel *PER*, semakin tinggi nilai variabel *EPS* maka perusahaan dapat memberikan *dividen* yang lebih besar dan investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham akan naik.

Menurut Bildosta dan Raden (2015) *DER* merupakan instrumen untuk mengetahui kemampuan ekuitas atau aktiva bersih suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. Sehingga semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan untuk dapat melakukan pelunasan kewajibannya, maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut.

Putu dan Suaryana (2013) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *PBV* akan memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga permintaan saham akan naik dan harga akan naik. Selain faktor fundamental yang digunakan adalah faktor teknikal yang digunakan dalam menganalisis harga saham. Beberapa variabel teknikal yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Volume perdagangan (*VP*) dan harga saham pada waktu yang lalu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2017) menyatakan bahwa bentuk positif volume saham menyatakan bahwa ketika volume saham naik maka harga saham juga akan naik. Sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa semakin besar volume perdagangan saham maka minat investor untuk menginvestasikan modalnya dalam aktivitas jual dan beli saham akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Harga saham pada waktu yang lalu dapat dijadikan acuan dan pertimbangan dalam memprediksi harga saham yang akan datang. Sugeng *et al* (2016) menyatakan bahwa data harga saham masa lalu mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang terjadi saat ini dan yang akan mendatang sesuai dengan pergerakan saham yang terjadi di dalam bursa. Apabila harga saham masa lalu meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh dari faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham. Dhita (2009) menyatakan pada Industri Pertambangan *EPS*, *PER*, *BVS*, *ROA*, *ROE*, *ROI*, *PBV*, dan *DER* berpengaruh. Sedangkan pada Industri pertanian *ROA* dan *ROE* tidak berpengaruh. Rescyana (2012) menyatakan bahwa *DPS*, *ROE*, *NPM* berpengaruh terhadap harga saham. Daniarto (2013) menyatakan bahwa *CR* berpengaruh terhadap saham, sedangkan *ROE*, *ROA*, *DER*, dan *BVS* tidak berpengaruh

Bildosta dan Raden (2015) menyebutkan bahwa *DER*, *ROA*, dan harga saham masa lalu berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *CR*, *DPS*, *NPM*, *PER*, dan Volume Perdagangan saham tidak berpengaruh. Jhon (2015) menyatakan bahwa *EPS*, *PER*, *NPM*, Harga minyak, Indeks DJIA, dan Kurs berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *CR*, *ROI*, *ROE*, *PBV*, *DER*, dan harga emas tidak berpengaruh. Aisyah (2016) menyatakan bahwa *ROA* dan harga saham pada waktu yang lalu adalah indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih terdapat perbedaan pada hasil yang diperoleh sehingga perlu kajian ulang. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada perbedaan variabel yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017 sebagai objek penelitian karena saham LQ45 merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap sektor industri. Menurut Tatang (2011:73) “perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam ILQ45 mencerminkan kisaran 70%an dari keseluruhan perusahaan yang ada di pasar modal”. Selain itu, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), 38 emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 yang sudah menyusun laporan keuangan, mencatat pertumbuhan pendapatan 12,13% secara *year on year* (yoy) pada sembilan bulan pertama tahun 2017. Pertumbuhan pendapatan ini lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa indeks seperti Hang Seng dengan pertumbuhan sebesar 11,67%, Stock Exchange Thailand sebesar 10,53%, KOSPI sebesar 9,55% dan Nikkei 225 mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,83%.

Penelitian ini penting dilakukan karena akan memberikan informasi dan membantu perusahaan dalam menjaga atau meningkatkan nilai perusahaannya, sedangkan bagi investor diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Penelitian

Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki laba tinggi akan menarik bagi investor. Semakin banyak permintaan terhadap saham maka harga saham akan semakin tinggi atau sebaliknya. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan yang biasanya menggunakan analisis rasio keuangan, sedangkan faktor teknikal dapat dilakukan dengan menganalisis data historis pasar seperti volume perdagangan dan harga saham pada waktu yang lalu.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental dan teknikal pada tahun yang sama (t). Hasil penelitian tujuan pertama lebih difokuskan bagi perusahaan perusahaan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga atau meningkatkan nilai perusahaannya, sedangkan tujuan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental dan teknikal pada satu tahun sebelumnya ($t-1$). Hasil penelitian tujuan kedua lebih difokuskan bagi investor dan calon investor guna dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan LQ45.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Sahare (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun yang sama berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017?
- b. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Sahare (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Volume perdagangan (VP) dan harga saham pada satu

tahun sebelumnya berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Sahare (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun yang sama terhadap harga saham Perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Sahare (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Volume perdagangan (VP) dan harga saham pada satu tahun sebelumnya terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak antara lain :

- a. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjaga atau meningkatkan nilai perusahaannya.
- b. Bagi investor dan calon investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi pengembang ilmu pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen keuangan khususnya menyangkut faktor teknikal dan fundamental yang memengaruhi harga saham.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Agus, 2008:70). Menurut Endri (2012) (dalam Danika, Noer, dan Hendro, 2014) harga saham merefleksikan seberapa besar kekuatan permintaan dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham, sementara banyaknya investor yang ingin menjual tetap maka harga saham akan naik, atau sebaliknya makin banyaknya investor yang ingin menjual saham sementara banyaknya investor yang ingin membeli saham cenderung tetap maka harga saham akan cenderung turun.

Bagi investor, perubahan harga merupakan hasil dari perubahan dan analisis investor terhadap harga sekuritas di masa depan dan perubahan tersebut mencerminkan *trend* yang sedang berlangsung, sehingga investor akan menahan perubahan yang terjadi dengan harapan akan tetap memperoleh keuntungan (Irham, 2015:19). Harga saham yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, namun harga saham dapat mengalami fluktuasi dalam jangka waktu yang cepat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor fundamental dan faktor teknikal.

Menurut Isti (2009:40) Saham adalah bukti keikutsertaan dalam kepemilikan suatu perusahaan jika para pemodal membeli saham berarti mereka membeli prospek perusahaan. Kalau prospek perusahaan baik, harga saham akan meningkat. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan. Jika perusahaan berkembang dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat. Dalam keadaan tersebut harga saham menjadi lebih tinggi dari harga pada waktu pertama kali membeli. Dalam kondisi tersebut pemegang saham memperoleh *Capital gain*. *Capital gain* adalah penghasilan yang diterima oleh pembeli saham akibat kenaikan harga saham

Halim (2015:1) menyatakan bahwa : bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh

keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Pengambilan keputusan investasi, pendanaan maupun kebijakan dividen yang buruk mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga pasar saham menjadi turun. Sebaliknya, mereka akan bereaksi dan membuat naik harga saham di pasar karena adanya suatu kebijakan perusahaan yang dianggap baik.

2.1.2 Analisis Fundamental

Tanndelilin (2010:338) menyatakan bahwa analisis fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kinerja seluruh perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan investor. Menurut teguh (2014) salah satu aspek penting dari analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan, karena dari hal tersebut dapat diperkirakan keadaan atau posisi dan arah perusahaan. Analisis fundamental berusaha memperkirakan harga saham pada masa mendatang melalui estimasi faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan, biaya, dan kebijakan dividen yang memengaruhi harga saham, serta menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga.

Irham (2015:20) menyatakan bahwa fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (earning) dan komponennya. Bagi investor, kreditur dan pengguna laporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek arus kas masuk bersih perusahaan, ini menjadi bagian yang penting untuk dipertimbangkan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel fundamental dalam penelitian ini adalah:

a) *Curent Ratio (CR)*

Menurut Irham (2011:121), *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya.

Menurut Hangga dan Prijati (2017) hubungan *Current Ratio* dengan harga saham adalah semakin tinggi nilai *CR* maka semakin tinggi harga saham, karena semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelancaran aktivitas dan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ini.

b) *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2010 :365).

Hubungan antara *Earning Per Share* dengan harga saham adalah semakin tinggi nilai *EPS* maka semakin tinggi harga saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Kasmir, 2012:207).

c) *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio harga/laba (Price/Earning- P/E) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Brigham dan Houston (2006).

Khaerul dan Herry (2017:51) menyatakan bahwa *PER* merupakan angka psikologis bagi *value* investor, yaitu *PER* yang kecil akan lebih menarik dibandingkan dengan *PER* tinggi. *PER* rendah ini disebabkan oleh laba per lembar saham yang relatif tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya sehingga tingkat *return*-nya lebih baik dan *payback period*-nya lebih singkat lagi. *PER* yang kecil merupakan salah satu pertimbangan utama bagi *value investing* di samping faktor-faktor lainnya.

Hubungan antara *PER* dengan harga saham menurut husnan 2001 (dalam Paramita dan sasi, 2017) adalah semakin tinggi nilai *PER* maka semakin tinggi harga saham. perusahaan yang mempunyai *PER* yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini akan berdampak pada kenaikan harga saham, sebaliknya

apabila perusahaan mempunyai *PER* yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham.

d) *Book Value Per Share (BVS)*

Jogiyanto (2013:154) menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

Hubungan antara *BVS* dengan harga saham menurut Ida (2016) adalah jika *Book Value Per Share (BVS)* meningkat, maka tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan juga akan meningkat. Tingkat kepercayaan investor yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

e) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Bambang, 2010:336).

Return On Asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba perusahaan, sebaliknya *ROA* negatif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Hubungan antara *Return On Asset (ROA)* dan harga saham menurut Ema (2013) adalah semakin tinggi *ROA* maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut karena tingkat keuntungan yang tinggi akan menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

f) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa (Tandelilin, 2010:315).

Hubungan antara *ROE* dengan harga saham adalah semakin besar *ROE* semakin besar pula harga saham karena besar *ROE* memberikan indikasi bahwa

pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

g) *Price per Book Value (PBV)*

PBV merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya. Menurut Brigham dan Houston (2010:151) merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah.

Hubungan antara *PBV* dan harga saham menurut Najmiah *et al* (2014) adalah jika nilai *PBV* semakin tinggi harga saham akan semakin naik, karena semakin tinggi rasio *PBV* menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham sehingga investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya, dengan begitu harga saham akan naik.

h) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Hendra (2009:201), *DER* merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*).

Hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan harga saham menurut Fakhruddin dan Hadianto (dalam Vita dan Siti 2013) adalah semakin kecil *DER* semakin baik bagi perusahaan, maka berarti sebagian struktur modal terdiri dari equity sehingga risiko financial rendah, dapat menaikkan harga saham di pasar modal.

i) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *Net Profit Margin (NPM)* adalah salah satu rasio rentabilitas/profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio* (Harahap, 2008:304).

Brigham dan Houston (2010:146) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (*NPM*) adalah rasio yang mengukur laba bersih per dolar penjualan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. *NPM* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Hubungan antara *NPM* dengan harga saham menurut Rosdian dan Ventje (2016) adalah semakin tinggi rasio ini maka harga saham akan naik. Perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, akan menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, yang kemudian menyebabkan harga saham naik.

2.1.3 Analisis Teknikal

Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar (Khaerul dan Herry, 2017:177).

Menurut Halim (2008:5), pendekatan ini didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang. Dengan analisis ini para analis memperkirakan pergeseran penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dalam jangka pendek, serta mereka berusaha untuk cenderung mengabaikan risiko dan pertumbuhan laba dalam menentukan barometer dari penawaran dan permintaan.

Variabel teknikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan dan harga saham pada waktu yang lalu.

a) Volume perdagangan

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan merupakan salah satu variabel dari harga karena volume perdagangan menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan. Menggunakan volume perdagangan bersama dengan harga memungkinkan investor mengetahui apa yang sebenarnya sedang terjadi di pasar modal (Khaerul dan Herry, 2017:186).

Volume menunjukkan transaksi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan pada suatu sesi atau mencerminkan jumlah saham yang berpindah tangan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur intensitas dari perubahan harga saham tersebut (Edianto,2016:1).

b) Harga Saham pada waktu yang lalu

Harga saham pada waktu yang lalu memberikan gambaran pada investor mengenai *trend* atau pergerakan harga saham pada waktu yang lalu. Harga saham pada waktu yang lalu ini dapat dijadikan pertimbangan investor dalam menganalisis harga yang akan datang. Harga pada waktu yang lalu yang tinggi dapat memberikan gambaran bahwa harga yang akan datang akan naik, atau sebaliknya. Namun apabila harga yang menunjukkan penurunan yang sangat tajam kemungkinan harga yang akan datang akan mengalami kenaikan atau sebaliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh variabel fundamental dan variabel teknikal terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Hasil penelitian yang ada belum menunjukkan adanya hasil yang konsisten. Dhita (2009) meneliti 8 variabel fundamental yaitu *EPS*, *PER*, *BVS*, *ROA*, *ROE*, *ROI*, *PBV*, dan *DER* pada industri pertambangan dan industri pertanian yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode analisis linier berganda dimana hasilnya menunjukkan bahwa pada industri pertambangan semua variabel berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pada industri pertanian menunjukkan bahwa variabel *EPS*, *DER*, *BVS*, *ROI*, *PBV* dan *DER* berpengaruh, sedangkan variabel *ROA* dan *ROE* tidak berpengaruh. Rescyana (2012) meneliti tiga variabel fundamental yaitu *DPS*, *ROE*, *NPM* dengan menggunakan metode analisis berganda dimana hasilnya menyatakan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap harga saham. Daniarto (2013) meneliti lima variabel fundamental yaitu *CR*, *ROE*, *ROA*, *DER*, dan *BVS* dengan menggunakan metode analisis berganda dimana hasilnya menyatakan bahwa hanya variabel *CR* berpengaruh terhadap saham, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh. Bildosta dan Raden (2015) meneliti delapan variabel

fundamental yaitu tingkat inflasi, Bi Rate, *CR*, *DPS*, *NPM*, *PER*, *DER*, dan *ROA* serta menggunakan dua variabel teknikal yaitu harga saham masa lalu dan volume perdagangan dengan menggunakan metode analisis berganda dimana hasilnya menyebutkan bahwa *DER*, *ROA*, dan harga saham masa lalu berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *CR*, *DPS*, *NPM*, *PER*, dan volume perdagangan saham tidak berpengaruh. Jhon (2015) menyatakan bahwa *EPS*, *PER*, *NPM*, harga minyak, Indeks DJIA, dan kurs berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *CR*, *ROI*, *ROE*, *PBV*, *DER*, dan harga emas tidak berpengaruh. Aisyah (2016) meneliti tujuh variabel fundamental yaitu Inflasi, BI rate, *GDM*, *ROA*, *DER*, *NPM*, dan *TATO* serta menggunakan satu variabel teknikal yaitu harga saham pada waktu yang lalu dengan menggunakan analisis jalur dimana hasilnya menyatakan bahwa indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham adalah *ROA* dan harga saham pada waktu yang lalu.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa terdapat variabel-variabel yang konsisten dengan hasil yang pada penelitian seperti pada hasil penelitian Rescyana (2012) dan Jhon (2015) menunjukkan bahwa *NPM* berpengaruh terhadap harga saham. Daniarto (2013) dan Bildiosta & Raden (2015) secara konsisten menyebutkan bahwa *CR* berpengaruh terhadap harga saham. Daniarto (2013) dan Jhon (2015) menunjukkan bahwa *ROA* dan *ROE* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Bildosta & Raden (2015) dan Dhita (2009) secara konsisten menyatakan bahwa *DER* dan *ROA* berpengaruh terhadap harga saham. Namun juga terdapat perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu mengenai variabel fundamental dan variabel teknikal. Seperti Daniarto (2013) menyatakan bahwa *CR* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Jhon (2015) menyatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dhita (2009) menyatakan bahwa pada industri pertambangan *ROA* dan *ROE* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pada industri pertanian *ROA* dan *ROE* secara parsial tidak berpengaruh. Bildosta & Raden (2015) menyatakan bahwa *NPM* dan *PER* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Jhon(2015) menyatakan bahwa *NPM* dan *PER* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel yang digunakan baik variabel fundamental dan teknikal. Variabel penelitian untuk tujuan pertama terdiri dari sembilan variabel fundamental pada tahun yang sama yaitu *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *book value per share (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, sedangkan variabel untuk tujuan kedua terdiri dari sembilan variabel fundamental pada satu tahun sebelumnya yaitu *Current Ratio (CR_{t-1})*, *Earning Per Share (EPS_{t-1})*, *Price Earning Ratio (PER_{t-1})*, *book value per share (BVS_{t-1})*, *Return On Assets (ROA_{t-1})*, *Return On Equity (ROE_{t-1})*, *Price per Book Value (PBV_{t-1})*, *Debt to Equity Ratio (DER_{t-1})*, dan *Net Profit Margin (NPM_{t-1})*, dan dua variabel teknikal yaitu volume perdagangan (VP_{t-1}) dan harga saham pada tahun yang lalu (HSL). Penelitian ini juga memiliki persamaan alat analisis dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan analisis liner berganda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017. Ringkasan dari hasil penelitian terdahulu sesuai uraian diatas disajikan pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Variabel	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
1.	Dhita (2009)	Variabel dependen: Harga saham Variabel independen : <i>EPS, DER, BVS, ROA, ROE, ROI, PBV, DER</i> Analisis linier berganda	Harga	Secara simultan <i>EPS, DER, BVS, ROA, ROE, ROI, PBV, DER</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial pada industri pertambangan semua variabel berpengaruh terhadap harga saham, dan pada industri pertanian variabel <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Nama	Variabel	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
2.	Rescyana (2012)	Variabel dependen: harga saham Variabel independen: <i>DPS, ROE, NPM</i>	Analisis linier sederhana dan analisis linier berganda	Secara simultan dan parsial <i>DPS, ROE, NPM</i> berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Daniarto (2013)	Variabel dependen: Harga saham Variabel independen: <i>ROE, ROA, DER, CR, EPS, BVS</i>	Analisis linier berganda	Secara simultan <i>ROE, ROA, DER, CR, EPS, BVS</i> berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya <i>CR</i> yang berpengaruh terhadap harga saham.
4.	Bildosta dan Raden (2015)	Variabel dependen: Harga saham Variabel independen: Tingkat inflasi, <i>BI Rate, CR, DPS, DER, ROA, NPM</i> , Harga saham masa lalu, Volume Perdagangan Saham	Analisis linier berganda	Secara simultan Tingkat inflasi, <i>BI Rate, CR, DPS, DER, ROA, NPM</i> , Harga saham masa lalu dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya Variabel <i>DER, ROA</i> dan harga saham masa lalu berpengaruh terhadap harga saham.
5.	Jhon (2015)	Variabel dependen: Harga saham Variabel independen: <i>EPS, PER, NPM, CR, ROI, ROE, PBV, DER</i> , Harga Emas, Harga Minyak, Indeks DJIA, Kurs	Analisis linier berganda	Secara simultan <i>EPS, PER, NPM, CR, ROI, ROE, PBV, DER</i> , Harga Emas, Harga Minyak, Indeks DJIA, Kurs berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial <i>EPS, PER, NPM</i> , Harga Minyak, Indeks DJIA dan Kurs berpengaruh terhadap harga saham.

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Nama	Variabel	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
6.	Zulkarnaen, Syamsun, dan Maulana (2016)	Variabel dependen: Harga saham Variabel independen: Inflasi, BI rate, <i>GDM</i> , <i>ROA</i> , <i>DER</i> , <i>NPM</i> , dan <i>TATO</i> Variabel independen: Volume saham dan Harga saham pada waktu yang lalu.	Analisis Jalur	Indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham dari faktor fundamental adalah <i>ROA</i> , sedangkan indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham dari faktor teknikal adalah harga saham pada waktu yang lalu.

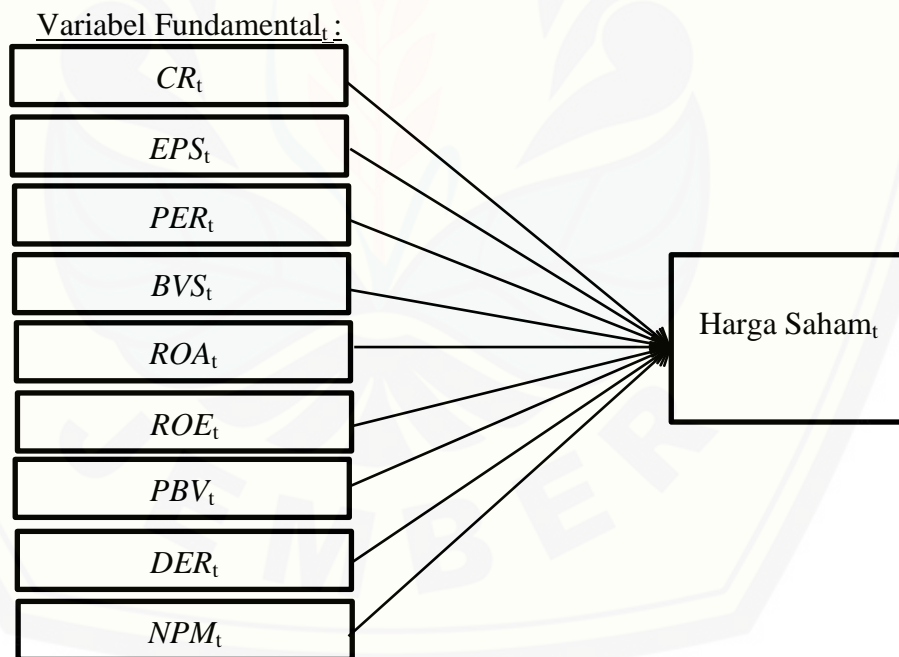
Sumber : Dhita (2009), Reyscana (2012), Daniarto (2013), Bildosta dan Raden (2015), Jhon (2015), dan Zulkarnaen et al.

2.3 Kerangka konseptual

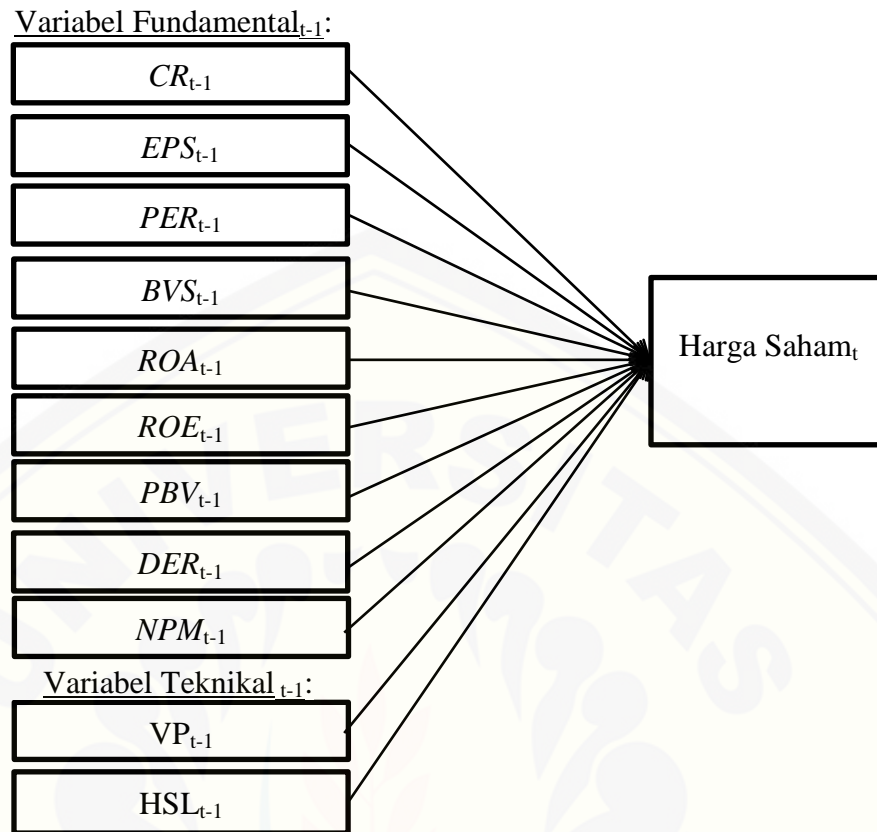
Salah satu pendanaan *ekstern* yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mendapatkan modal tambahan adalah dengan cara menjual sebagian hak atas kepemilikan perusahaan dengan menerbitkan saham. Dalam hal ini, perusahaan harus dapat menentukan harga yang sesuai dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham. Sedangkan untuk investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan juga harus dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham dimasa yang akan datang karena harga saham yang berubah-ubah atau berfluktuasi sehingga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham diantaranya adalah faktor fundamental dan teknikal.

Faktor fundamental dapat dianalisis dengan analisis fundamental yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan terhadap saham naik dan harga saham naik. Selain itu, investor juga harus memperhatikan faktor teknikal. Faktor teknikal dapat dianalisis melalui analisis teknikal yang

dapat dilihat dari data historis yang terjadi pada saham perusahaan di Bursa. Semakin baik *trend* saham perusahaan di Bursa maka semakin baik *signal* yang diberikan pada investor, kemudian investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan saham naik dan harga saham naik. Faktor fundamental yang digunakan untuk tujuan pertama dalam penelitian ini diantaranya CR , EPS , PER , BVS , ROA , ROE , PBV , DER , dan NPM . Sedangkan untuk tujuan kedua menggunakan faktor fundamental pada satu tahun sebelumnya yaitu CR_{t-1} , EPS_{t-1} , PER_{t-1} , BVS_{t-1} , ROA_{t-1} , ROE_{t-1} , PBV_{t-1} , DER_{t-1} , NPM_{t-1} dan faktor teknikal yaitu volume perdagangan (VP_{t-1}), dan harga saham waktu yang lalu. Kerangka konseptual untuk tujuan pertama dan tujuan kedua dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dan gambar 2.2 sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka konseptual untuk tujuan pertama



Gambar 2.2 Kerangka konseptual untuk tujuan kedua

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori serta kerangka konseptual diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

2.4.1 Hubungan Variabel Fundamental terhadap Harga Saham

Analisis fundamental adalah analisis yang menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental , yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan. Analisis fundamental dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan naik dan harga saham naik. Rasio keuangan yang digunakan untuk tujuan pertama dalam penelitian ini yaitu CR , EPS , PER , BVS , ROA , ROE , PBV , DER , dan NPM . Berdasarkan penelitian terdahulu Dhita (2009) menyatakan

bahwa *EPS*, *PER*, *BVS*, *ROA*, *ROE*, *PBV*, dan *DER* berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Share (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

2.4.2 Hubungan Variabel Teknikal terhadap Harga Saham

Variabel fundamental yang digunakan untuk tujuan kedua dalam penelitian ini adalah rasio keuangan pada satu tahun sebelumnya yaitu CR_{t-1} , EPS_{t-1} , PER_{t-1} , BVS_{t-1} , ROA_{t-1} , ROE_{t-1} , PBV_{t-1} , DER_{t-1} , NPM_{t-1} . Selain menggunakan analisis fundamental, penilaian terhadap harga saham juga dapat dilakukan dengan analisis teknikal. Analisis teknikal yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham. Semakin baik *trend* yang terjadi pada saham di Bursa, maka semakin baik *signal* yang diterima oleh investor sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan permintaan terhadap saham naik dan harga saham akan naik. Analisis teknikal yang digunakan dalam tujuan kedua adalah volume perdagangan (VP_{t-1}) dan harga saham pada waktu yang lalu (HSL). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhadak dan Hidayat (2016) serta Jhon (2015) menunjukkan variabel fundamental dan teknikal berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : *Current Ratio (CR_{t-1})*, *Earning Per Share (EPS_{t-1})*, *Price Earning Ratio (PER_{t-1})*, *book value per share (BVS_{t-1})*, *Return On Assets (ROA_{t-1})*, *Return On Equity (ROE_{t-1})*, *Price per Book Value (PBV_{t-1})*, *Debt to Equity Ratio (DER_{t-1})*, dan *Net Profit Margin (NPM_{t-1})*, volume perdagangan (VP_{t-1}) dan harga saham pada waktu yang lalu (HSL) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan merupakan jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis guna memperkuat atau menolak hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan uji hipotesis (*Hypothesis testing*) untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ45 di BEI periode 2011-2017. Oleh karena dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan tidak terdapat hambatan, maka semua anggota populasi dijadikan objek penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 dan data harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2017 yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan untuk tujuan pertama dan tujuan kedua adalah harga saham. Variabel independen untuk tujuan pertama terdiri atas variabel fundamental pada tahun yang sama yaitu *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Sahare (BVS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* *Price per Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, sedangkan variabel independen untuk tujuan kedua terdiri atas variabel

fundamental pada satu tahun sebelumnya dan variabel teknikal. Variabel fundamental untuk tujuan kedua dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*(CR_{t-1}), *Earning Per Share* (EPS_{t-1}), *Price Earning Ratio* (PER_{t-1}), *Book Value Per Sahare* (BVS_{t-1}), *Return On Assets* (ROA_{t-1}), *Return On Equity* (ROE_{t-1}), *Price per Book Value* (PBV_{t-1}), *Debt to Equity Ratio* (DER_{t-1}), dan *Net Profit Margin* (NPM_{t-1}). Sedangkan variabel teknikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan (VP_{t-1}) dan harga saham waktu yang lalu(HSL).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional beserta skala pengukurannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Harga Saham

Harga saham adalah nilai jual saham per lembar tahunan LQ45 di Bursa. Harga saham dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

b. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. CR dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

c. *Earning Per Share* (EPS)

Earing Per Share (EPS) adalah laba perusahaan yang akan diperoleh oleh investor pada setiap lembar sahamnya. EPS dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

d. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah nilai yang menunjukkan berapa kali lipat harga pasar terhadap laba. PER dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

e. *Book Value Per Sahare* (BVS)

Book Value Per Sahare BVS adalah nilai buku yang akan diterima oleh investor pada setiap lembar sahamnya. BVS dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

f. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah laba perusahaan yang diperoleh dari total aset perusahaan. ROA dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

g. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah laba perusahaan yang diperoleh dari total ekuitas perusahaan. *ROA* dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

h. *Price per Book Value (PBV)*

Price per Book Value (PBV) adalah nilai yang menunjukkan berapa kali lipat harga saham terhadap nilai bukunya. *PBV* dinyatakan dalam bentuk rasio.

i. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah nilai yang menunjukkan penggunaan hutang perusahaan pada ekuitas perusahaan. *DER* dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

j. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah laba perusahaan yang dihasilkan dari total penjualan. *NPM* dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

k. *Volume Perdagangan (VP)*

Volume Perdagangan (VP) adalah jumlah lembar saham perusahaan yang diperjual belikan di Bursa. *VP* dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Menghitung variabel bebas (independen variabel)

Untuk menghitung besarnya masing-masing variabel independen maka digunakan rumus sebagai berikut:

a. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Brigham & Huston, 2006:95) :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (3.1)$$

b. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Halim,2005:27) :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \quad (3.2)$$

c. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Farah,2014:19) :

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{EPS} \quad (3.3)$$

d. *Book Value Per Share (BVS)*

Book Value Per Share (BVS) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Kamaludin dan Rini,2012:46) :

$$BVS = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (3.4)$$

e. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Brealy, Myres, dan Marcus, 2008:86) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih+Bunga}}{\text{Rata-rata total aset}} \quad (3.5)$$

f. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Irham,2015:95) :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Equity}} \quad (3.6)$$

g. *Price per Book Value (PBV)*

Price per Book Value (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010:151) :

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \quad (3.7)$$

h. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Khaerul dan Herry, 2017:55) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \quad (3.8)$$

i. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Tatang, 2011:115) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (3.9)$$

j. *Volume Perdagangan (VP)*

Menurut Filbert (dalam Marina *et al*, 2017) *Volume Perdagangan (VP)* dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$VP = \frac{\text{Volume perdagangan individual}}{\text{Volume perdagangan sektoral}} \quad (3.10)$$

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan formulasi hipotesis
 - $H_0 : b_i = 0$, artinya data penelitian berdistribusi normal.
 - $H_a : b_i \neq 0$, artinya data penelitian tidak berdistribusi normal.
- b. Menentukan *level of significant*
Tingkat yang digunakan adalah 5%.
- c. Menarik kesimpulan
 1. Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
 2. Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Analisis Berganda

Formulasi model untuk tujuan pertama yaitu dengan harga perusahaan LQ45 di BEI periode tahun 2011-2017 dipengaruhi oleh variabel fundamental pada tahun yang sama. Formulasinya adalah :

$$P_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CR_{it} + \alpha_2 EPS_{it} + \alpha_3 PER_{it} + \alpha_4 BVS_{it} + \alpha_5 ROA_{it} + \alpha_6 ROE_{it} + \alpha_7 PBV_{it} + \alpha_8 DER_{it} + \alpha_9 NPM_{it} + e_n \quad (3.11)$$

Keterangan :

P_{it}	= Harga saham perusahaan i pada periode t
α_0	= Intersept
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \dots, \alpha_9$	= Koefisien
CR_{it}	= <i>Current Ratio (CR)</i> perusahaan i pada periode t
EPS_{it}	= <i>Earning Per Share (EPS)</i> perusahaan i periode t
PER_{it}	= <i>Price Earnin per Share (PER)</i> perusahaan i periode t
BVS_{it}	= <i>Book Value Per Share (BVS)</i> perusahaan i periode t
ROA_{it}	= <i>Return On Asset (ROA)</i> perusahaan i pada periode t
ROE_{it}	= <i>Return On Equity (ROE)</i> perusahaan i pada periode t
PBV_{it}	= <i>Price per Book Value (PBV)</i> perusahaan i periode t
DER_{it}	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> perusahaan i periode t

NPM_{it}	= <i>Net Profit Margin (NPM)</i> perusahaan i periode t
t	= Periode waktu tertentu
e_n	= Error

Formulasi model untuk tujuan kedua yaitu dengan harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode tahun 2011-2017 dipengaruhi oleh variabel fundamental dan variabel teknikal pada satu tahun sebelumnya. Formulasinya adalah :

$$P_{it} = \beta_0 + \beta_1 CR_{it-1} + \beta_2 EPS_{it-1} + \beta_3 PER_{it-1} + \beta_4 BVS_{it-1} + \beta_5 ROA_{it-1} + \beta_6 ROE_{it-1} + \beta_7 PBV_{it-1} + \beta_8 DER_{it-1} + \beta_9 NPM_{it-1} + \beta_{10} VP_{it-1} + \beta_{11} HSL_{it-1} + e_n \quad (3.12)$$

Keterangan :

P_{it}	= Harga saham perusahaan i pada periode t
β_0	= Intersept
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_{10}$	= Koefisien
CR_{it-1}	= <i>Current Ratio (CR)</i> perusahaan i pada periode t-1
EPS_{it-1}	= <i>Earning Per Share (EPS)</i> perusahaan i periode t-1
PER_{it-1}	= <i>Price Earnin per Share (PER)</i> perusahaan i periode t-1
BVS_{it-1}	= <i>Book Value Per Share (BVS)</i> perusahaan i periode t-1
ROA_{it-1}	= <i>Return On Asset (ROA)</i> perusahaan i pada periode t-1
ROE_{it-1}	= <i>Return On Equity (ROE)</i> perusahaan i pada periode t-1
PBV_{it-1}	= <i>Price per Book Value (PBV)</i> perusahaan i periode t-1
DER_{it-1}	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> perusahaan i periode t-1
NPM_{it-1}	= <i>Net Profit Margin (NPM)</i> perusahaan i periode t-1
VP_{it-1}	= Volume Perdagangan perusahaan i periode t-1
HSL_{it-1}	= Harga saham pada waktu yang lalu perusahaan i pada periode t-1
t-1	= Periode satu tahun sebelumnya
e_n	= Error

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Gujarati (dalam Wing, 2015:4.1-4.2) menyatakan bahwa menurut teorema Gauss-Makrov, estimator linier yang baik memiliki sifat BLUE (*best linier unbiased estimator*) dengan kriteria estimator bersifat linier terhadap variabel independen, kemudian tidak bisa, dan memiliki varian minimum sehingga efisien.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah estimasi sudah memiliki sifat-sifat yang dibutuhkan seperti *unbiasedness*, konsistensi *sufficiency* dan lainnya. Jika asumsi ekonometri yang digunakan dalam mengestimasi tidak dipenuhi, maka estimasi-estimasi tersebut tidak memiliki sifat-sifat yang dibutuhkan (Mahyus, 2015:95). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji Multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (3.11) dan model regresi (3.12). Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan *Tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) dengan batasan yang ditentukan oleh peneliti. Jika VIF melebihi 10 menunjukkan terjadi kolinieritas tinggi, karena nilai R_i^2 melebihi 0,90 (yang berarti terjadi kolinieritas tinggi). Semakin dekat TOL kepada nilai nol, semakin besar derajat kolinieritas antara variabel tersebut dengan variabel *regressor* lainnya. Menurut Mahyus (2015: 96) , untuk menghilangkan multikolinieritas adalah dengan transformasi variabel atau penambahan data, dan atau menghilangkan variabel independen yang mengandung multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan berubah-ubah pada satu rentang waktu tertentu. (Mahyus,2015:111). Pada penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Langkah-langkah Uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai residual (e_i);
2. Meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen;
- 3.

4. Merumuskan Hipotesis

H_0 : terjadi heteroskedastisitas

H_a : tidak terjadi heteroskedastisitas

5. Menentukan *Level of Significant* (α)

Tingkat α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

6. Menarik kesimpulan

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima, artinya model regresi (3.11) dan model regresi (3.12) tidak mengandung heteroskedastisitas.

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, artinya model regresi (3.11) dan model regresi (3.12) mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Gunawan (2002:231), autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti pada data runtun waktu atau *time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (seperti pada data silang waktu atau *Cross-sectional data*). Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Waston* (DW). Uji Durbin Watson adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Menurut Mayus (2015:142) Uji Durbin Waston yaitu dengan melihat nilai Durbin-Waston statistik yang memberikan perbandingan dua nilai Durbin Waston menjadi batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L). Langkah-langkah pengujian autokorelasi dalam model adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi positif

H_2 : ada autokorelasi negatif

2. Menentukan nilai d batas atas (d_U) dan nilai d batas bawah (d_L) yang diperoleh dari tabel Durbin Waston;

3. Membandingkan nilai DW dengan nilai d_U dan d_L yang diperoleh dari tabel Durbin Waston;

4. Menarik kesimpulan

- a. Jika $DW < d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi (3.11) dan model regresi (3.12);
- b. Jika $DW < 4-d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi (3.11) dan model regresi (3.12);
- c. Jika $d_u < DW < 4-d_u$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi (3.11) dan model regresi (3.12);
- d. Jika $d_L \leq DW \leq d_u$ atau $4-d_u \leq DW \leq 4-d_L$, maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Menurut Wing (2015:5.35), terdapat 4 cara dalam menghilangkan Autokorelasi, yaitu pertama apabila struktur autokorelasi (ρ) diketahui, dapat dilakukan dengan transformasi terhadap persamaan atau *diffrence equation*. Kemudian yang kedua apabila ρ tinggi maka dapat menggunakan diferensi tingkat pertama. Ketiga, apabila ρ rendah maka dapat menggunakan metode OLS. Dan yang terakhir apabila ρ tidak diketahui maka menggunakan metode Cochrane-Orcutt (C-O), setelah nilai residual diketahui kemudian melakukan transformasi dalam bentuk lag pada variabel residualnya. Lag merupakan hasil pengurangan nilai sampel ke-i dikurangi sampel ke i-1. Sampel ke-i artinya sampel yang bersangkutan dan sampel ke i-1 adalah sampel sebelumnya dari sampel yang bersangkutan.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan Uji t dalam menguji hipotesis yang telah disusun. Uji t yang dilakukan untuk mengetahui si pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan Hipotesis.

$H_0 : \beta_j, \alpha_j = 0$ (variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

$H_a : \beta_j, \alpha_j \neq 0$ (variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen)

b. Menentukan *Level of Significant* (α)

Tingkat α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

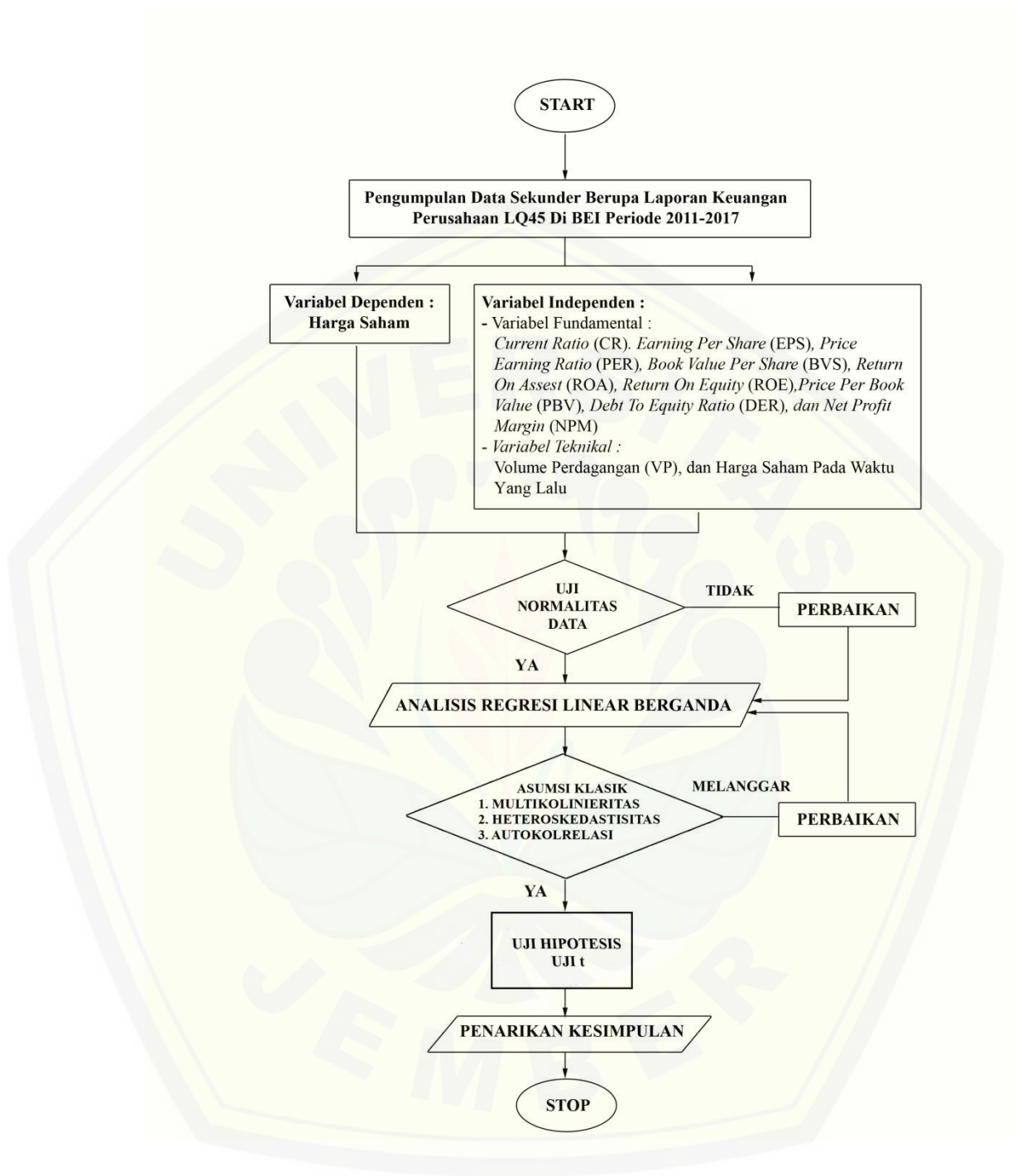
c. Penarikan keputusan hipotesis :

- a) Jika $\rho\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $\rho\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah pada gambar 3.1 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Start adalah langkah pertama dalam pencarian data dan awal dimulainya penelitian;
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 di BEI periode 2011-2017;
3. Melakukan uji normalitas data, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan perbaikan.
4. Melakukan analisis berganda untuk mengetahui hubungan variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham;
5. Melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Apabila model melanggar uji asumsi klasik, maka dilakukan perbaikan hingga dapat memenuhi kriteria BLUE.
6. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan melakukan uji t untuk uji secara parsial.
7. Melakukan pembahasan mengenai hasil dan memberikan kesimpulan dari hasil yang telah diuraikan ; dan
8. Stop, yaitu penelitian telah selesai.



Gambar 3.1 : Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial tiga variabel fundamental yaitu variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan lima variabel fundamental lainnya yaitu *Current Ratio (CR)*, *Book Value Per Share (BVS)*, *Price Per Book Value (PBV)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Secara parsial dua variabel fundamental yaitu *Price Per Book Value (PBV_{t-1})* dan *Book Value Per Share (BVS_{t-1})* yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan enam variabel fundamental lainnya yaitu *Current Ratio (CR_{t-1})*, *Earning Per Share (EPS_{t-1})*, *Price Earning Ratio (PER_{t-1})*, *Return On Assets (ROA_{t-1})*, dan *Debt to Equity Ratio (DER_{t-1})* dan *Net Profit Margin (NPM_{t-1})* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, secara parsial satu variabel teknikal yaitu harga saham pada waktu yang lalu (HSL) juga berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel teknikal Volume Perdagangan (VP_{t-1}) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Beberapa variabel fundamental berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* . Namun, dengan mempertimbangkan variabel teknikal dan periode pengamatan (t-1), terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Variabel fundamental yang berpengaruh adalah *Price Per Book Value (PBV_{t-1})* dan *Book Value Per Share (BVS_{t-1})*, sedangkan variabel teknikal yang berpengaruh terhadap harga saham adalah harga saham pada waktu yang lalu (HSL).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak perusahaan, investor dan calon investor, serta akademisi adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan LQ45 sebaiknya memperhatikan faktor fundamental dan teknikal perusahaan dalam menjaga atau meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga menarik bagi para investor, dan dapat memengaruhi harga saham. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor fundamental dan teknikal yang berpengaruh terhadap harga saham.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor atau calon investor sebaiknya memperhatikan faktor fundamental dan teknikal pada tahun sebelumnya dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan LQ45, sehingga saham yang dipilih dapat memberikan keuntungan pada waktu sekarang dan di masa yang akan datang.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan LQ45 perlu dilakukan dengan pengembangan variabel dan periode pengamatan yang lebih lama dibandingkan penelitian ini.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan lebih memfokuskan periode pengamatan pada tahun-tahun sebelumnya dibandingkan pada periode pengamatan pada tahun yang sama, agar lebih bermanfaat bagi investor dan calon investor.
3. Perlu diuji ulang atas hasil penelitian ini dengan mengembangkan metodologi penelitian dan perluasan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
-,2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Brealey Richard A., Myers Stewart C., dan Marcus Alan J. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Terjemahan oleh Bob Sabran. 2008. Jakarta: PT Gelora Aksara.
- Brigham Eugene F., Houston Joel F., 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2006. Jakarta: Salemba Empat.
-,2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Edianto Ong. 2016. *Technical Analysis For Mega Profit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Farah Margaretha. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.
- Gunawan Sumodiningrat. 2002. *Ekonometrika Pengantar*. Edisi 2003/2004. Yogyakarta: FE Yogyakarta.
- Hendra S. Raharja Putra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
-,2015. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Isti Fadah. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jember: Center For Society Studies.

- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Kamaludin., dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Edisi Revisi. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khaerul Umam., dan Herry Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Mahyus Ekananda. 2015. *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Manahan P Tampubolon., 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofyan Safitri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tatang Ary Gumanti., 2011. *Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wing Wahyu Winarto. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews Edisi 4*. 2015: UPP STIM YKPN.
- Aisyah Husna Zulkarnaen. 2016. Analysis of Fundamental and Technical Factors to Stock Price on Residential Property Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publication*. 6(12) : 318.
- Aisyah Husna Zulkarnaen. 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Industri Propoerti Real Estate di BEI. [https://media.neliti.com/media/publications/74262 – ID - pengaruh-variabel - fundamental-internal-t.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/74262-ID-pengaruh-variabel-fundamental-internal-t.pdf). [Diakses 30 Oktober 2017].
- Bildosta Sappar *et al.* 2015. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 24 (1): 7.
- Daniarto Raharjo., Dul Muid. 2013. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(2). 8.

- Danika *et al.* 2014. Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 16 (2): 176.
- Dhani Beslyder Siahaan. 2017. Pengaruh PBV, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ejournal Administrasi Bisnis*. 5 (3) : 778.
- Dhita Ayudia Wulandari. 2009. Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205317.pdf. [Diakses 30 Oktober 2017].
- Edi Subiyantoro. 2010. Analisis Faktor- Faktor yang Memengaruhi Harga Saham (Kasus Pada Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia). <http://ced.petra.ac.id/index.php/man/article/viewFile/15642/15634.pdf>. [Diakses 29 Oktober 2017].
- Ema Novasari. 2013. Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. <Http://Lib.Unnes.Ac.Id/17645/1/7250406571.pdf>. [Diakses 15 April 2018].
- Evi Octavia. 2010. Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2003-2007. *Jurnal Akuntansi*. 10 (2): 206.
- Fillya Arum Pandasari. 2012. Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham. *Accounting Analysis Journal*. 1 (1) : 33.
- Gadis Ashabi Choirani *et al.* 2012. Pengaruh Variabel Fundamental Internal terhadap Harga Saham. <https://media.neliti.com/media/publications/74262-ID-pengaruh-variabel-fundamental-internal-t.pdf>. [Diakses 30 Oktober 2017].
- Hangga Pradika Mujiono. 2017. Pengaruh CR, DER, ROA dan EPS terhadap Harga Saham *Food And Beverges*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6 (3) : 15.
- Ida Ayu Made A., I Ketut Jati. 2016. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Book Value Per Share* pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 17(2): 1276.
- Ina Rinati. 2012. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205626.pdf. [Diakses 29 Oktober 2017].

- Jhon Jelly Tobing. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamenta Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor *Proprty* Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. <http://eprints.ums.ac.id/37334/24/Naskah%20publikas.pdf>. [Diakser 29 Oktober 28 Oktober 2017].
- Lail Riya Safitri. 2013. Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://eprints.ums.ac.id/23029/14/9R.NASKAH.PUBLIKASI.SKRIPSI.pdf>. [Diakses 30 Oktober 2017].
- Lili Angga Sari. 2017. Pengaruh EPS, DER, PBV, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6 (8): 15.
- Marina MF., Lili S., dan Sri M. 2015. Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. <http://eprints.mdp.ac.id/2091/1/Jurnal%20OK.pdf>. [Diakses 30 Oktober 2017].
- Marina Monnina Fitri. 2015. Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. <Http://Eprints.Mdp.Ac.Id/2091/1/Jurnal%20OK.pdf>. [Diakses 14 April 2018].
- Najmiyah *et al.* 2014. Pengaruh *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham pada Industri *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1): 4.
- Pramita Riza Oktaviani. 2017. Pengaruh *PER*, *EPS*, *DPS*, *DPR* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.6(2): 4.
- Putu Diana Earisty D., I.G.N.A Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV, terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4 (1): 227.
- Putu Dina Aristy Dewi. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4 (1) : 226.
- R.Chepi Safei Jumhana. 2016. Pengaruh PER dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk. <Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/index.php/Proceedings/article/viewFile/274/204>. [Diakses 15 April 2018].
- Rengga Jeni Ery Sugiarto. 2014. Pengaruh *DER*, *DPS*, *ROA*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 3 (9) : 12.

- Rescyana Putri Hutami. 2012. Pengaruh *Deviden Per Share* , *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. 1(1): 117.
- Reza Bagus Wicaksono. 2015. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, dan MVA terhadap Harga Saham. [Http://Mahasiswa.Dinus.Ac.Id/Docs/Skripsi/Jurnal/15204.pdf](http://Mahasiswa.Dinus.Ac.Id/Docs/Skripsi/Jurnal/15204.pdf). [Diakses 15 April 2018].
- Riris Novitasari. 2017. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham. [Http://eprints.undip.ac.id/60217/1/COVER.pdf](http://eprints.undip.ac.id/60217/1/COVER.pdf). [Diakses 15 April 2018].
- Rosdian Widiawati Watung., Ventje Ilat. 2016. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. 4(2): 527.
- Solichin Anwar. 2009. Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pembiayaan di BEI Tahun 2007-2008. [Http://Www.Gunadarma.Ac.Id/Library/Articles/Graduate/Economy/2009/Artikel_11205179.Pdf](http://Www.Gunadarma.Ac.Id/Library/Articles/Graduate/Economy/2009/Artikel_11205179.Pdf). [Diakses 29 Oktober 2017].
- Sugeng abidin *et al.* 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 37 (1): 25.
- Teguh Jiwando. 2014. Analisis faktor fundamental terhadap harga saham Sektor Perbankan yang Go Public di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (3): 785.
- Vita Sabrina Dwi PP., Siti Rokhmi Fuadati. 2013. Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 2(3): 4.
- Yuliatin Nur Hasanah. 2016. Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. [Http://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/76382/YULIATIN%20NUR%20HASANAH%20-1.pdf?sequence=1](http://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/76382/YULIATIN%20NUR%20HASANAH%20-1.pdf?sequence=1). [Diakses 10 April 2018].

LAMPIRAN 1. Harga Saham Periode t dan Periode t-1/HSL

TAHUN	KODE	P_{it}	P_{it-1}/HSL	KODE	P_{it}	P_{it-1}/HSL
2011	AALI	21700	26200	BBRI	6750	5250
2012		19700	21700		6950	6750
2013		25100	19700		7250	6950
2014		24250	25100		11650	7250
2015		15850	24250		11425	11650
2016		16775	15850		11675	11425
2017		13150	16775		3640	11675
2011	ADRO	1770	2550	BMRI	6750	6500
2012		1590	1770		8100	6750
2013		1090	1590		7850	8100
2014		1040	1090		10775	7850
2015		515	1040		9250	10775
2016		1695	515		11575	9250
2017		1860	1695		8000	11575
2011	ASII	7400	5455	INDF	4600	4875
2012		7600	7400		5850	4600
2013		6800	7600		6600	5850
2014		7425	6800		6750	6600
2015		6000	7425		5175	6750
2016		8275	6000		7925	5175
2017		8300	8275		7625	7925
2011	BBCA	8000	6400	INTP	17050	15950
2012		9100	8000		22450	17050
2013		9600	9100		20000	22450
2014		13125	9600		25000	20000
2015		13300	13125		22325	25000
2016		15500	13300		15400	22325
2017		21900	15500		21950	15400
2011	BBNI	3800	3875	JSMR	4200	3425
2012		3700	3800		5450	4200
2013		3950	3700		4725	5450
2014		6100	3950		7050	4725
2015		4990	6100		5225	7050
2016		5525	4990		4320	5225
2017		9900	5525		6400	4320

KODE	KODE	P_{it}	P_{it-1}/HSL	KODE	P_{it}	P_{it-1}/HSL
2011	KLBF	3400	3250	TLKM	1410	1590
2012		1060	3400		1810	1410
2013		1250	1060		2150	1810
2014		1830	1250		2865	2150
2015		1320	1830		3105	2865
2016		1515	1320		3980	3105
2017		1690	1515		4440	3980
2011	LSIP	2250	2570	UNTR	26350	22882
2012		2300	2250		19700	26350
2013		1930	2300		19000	19700
2014		1890	1930		17350	19000
2015		1320	1890		16950	17350
2016		1740	1320		21250	16950
2017		1420	1740		35400	21250
2011	PGAS	3175	4425	UNVR	18800	16500
2012		4600	3175		20850	18800
2013		4475	4600		26000	20850
2014		6000	4475		32300	26000
2015		2745	6000		37000	32300
2016		2700	2745		38800	37000
2017		1750	2700		55900	38800
2011	PTBA	17350	22950			
2012		15100	17350			
2013		10200	15100			
2014		12500	10200			
2015		4525	12500			
2016		12500	4525			
2017		2460	12500			
2011	SMGR	11450	9450			
2012		15850	11450			
2013		14150	15850			
2014		16200	14150			
2015		11400	16200			
2016		9175	11400			
2017		9900	9175			

LAMPIRAN 2. Data CR, EPS, PER, BVS, ROA, ROE, PBV, DER, dan NPM

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM
2011	AALI	1,310	951,624	22,803	5350,808	0,147	0,178	4,056	0,211	0,139
2012		0,685	1600,428	12,309	5947,256	0,203	0,269	3,313	0,326	0,218
2013		0,450	1208,506	20,769	6517,470	0,127	0,185	3,851	0,458	0,150
2014		0,585	1664,571	14,568	7546,478	0,141	0,221	3,213	0,566	0,161
2015		0,799	441,776	35,878	7429,004	0,032	0,059	2,134	0,839	0,053
2016		1,028	1098,515	15,271	9140,951	0,087	0,120	1,835	0,377	0,150
2017		1,838	1098,167	11,974	9630,878	0,085	0,114	1,365	0,345	0,122
2011	ADRO	1,665	151,541	11,680	690,854	0,098	0,226	2,562	1,278	0,138
2012		1,572	112,411	14,145	909,436	0,057	0,128	1,748	1,192	0,103
2013		1,772	74,911	14,551	1001,496	0,034	0,072	1,088	1,149	0,070
2014		1,642	68,159	15,258	1090,233	0,029	0,056	0,954	1,075	0,055
2015		2,404	63,222	8,146	1054,983	0,025	0,045	0,488	1,034	0,056
2016		2,471	141,738	11,959	1171,358	0,052	0,090	1,447	0,972	0,135
2017		2,559	224,466	8,286	1313,329	0,079	0,131	1,416	0,867	0,165
2011	ASII	1,364	520,631	14,214	1873,304	0,137	0,278	3,950	1,035	0,130
2012		1,399	561,759	13,529	2218,531	0,125	0,253	3,426	1,029	0,121
2013		1,242	550,767	12,346	2622,991	0,104	0,210	2,593	1,015	0,115
2014		1,310	546,666	13,582	2972,170	0,094	0,184	2,498	0,962	0,110
2015		1,379	385,663	15,558	3125,541	0,064	0,123	1,920	0,940	0,085
2016		1,239	452,085	18,304	3455,873	0,070	0,131	2,395	0,872	0,101
2017		1,229	572,208	14,505	3861,543	0,078	0,148	2,149	0,891	0,112
2011	BBCA	1,120	443,985	18,019	1724,889	0,028	0,257	4,638	8,068	0,450
2012		1,126	477,092	19,074	2112,911	0,026	0,226	4,307	7,516	0,424
2013		1,141	578,229	16,602	2594,470	0,029	0,223	3,700	6,736	0,423
2014		1,163	669,709	19,598	3160,437	0,030	0,212	4,153	6,065	0,399
2015		1,179	731,525	18,181	3635,161	0,030	0,201	3,659	5,601	0,377
2016		1,193	836,839	18,522	4571,690	0,030	0,183	3,390	4,973	0,384
2017		1,209	955,454	22,921	5383,449	0,031	0,177	4,068	4,680	0,409
2011	BBNI	1,182	314,601	12,079	2049,760	0,019	0,153	1,854	6,903	0,279
2012		1,206	381,773	9,692	2357,539	0,021	0,162	1,569	6,658	0,295
2013		1,276	490,622	8,051	2582,768	0,023	0,190	1,529	6,909	0,318
2014		1,290	586,571	10,399	3305,208	0,026	0,177	1,846	5,591	0,327
2015		1,295	495,095	10,079	4248,592	0,018	0,117	1,175	5,262	0,259
2016		1,307	618,031	8,940	4834,426	0,019	0,128	1,143	5,520	0,276
2017		1,305	745,882	13,273	5465,409	0,019	0,136	1,811	5,789	0,305

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM
2011	BBRI	1,164	617,792	10,926	2039,938	0,032	0,303	3,309	8,432	0,375
2012		1,166	765,172	9,083	2656,643	0,034	0,288	2,616	7,498	0,416
2013		1,180	874,372	8,292	3248,133	0,034	0,269	2,232	6,894	0,407
2014		1,189	991,980	11,744	4001,947	0,030	0,248	2,911	7,205	0,399
2015		1,215	1327,089	8,609	4632,094	0,037	0,286	2,467	6,765	0,449
2016		1,239	1073,929	10,871	6011,373	0,026	0,179	1,942	5,836	0,309
2017		1,230	237,849	15,304	1370,439	0,026	0,174	2,656	5,730	0,314
2011	BMRI	1,275	549,605	12,282	2712,312	0,023	0,203	2,489	7,204	0,359
2012		1,273	694,529	11,663	3313,111	0,025	0,210	2,445	6,778	0,386
2013		1,277	815,149	9,630	3843,749	0,003	0,212	2,042	6,721	0,368
2014		1,282	894,146	12,051	4538,726	0,024	0,197	2,374	6,648	0,366
2015		1,301	915,688	10,102	5172,807	0,023	0,177	1,788	6,161	0,316
2016		1,285	634,206	18,251	6639,382	0,014	0,096	1,743	5,376	0,199
2017		1,294	464,135	17,236	3679,786	0,019	0,126	2,174	5,223	0,278
2011	INDF	1,910	557,111	8,257	3600,079	0,091	0,155	1,278	0,695	0,108
2012		2,003	544,330	10,747	3888,498	0,080	0,140	1,504	0,738	0,095
2013		1,667	389,119	16,961	8839,140	0,044	0,044	0,747	0,512	0,061
2014		1,807	595,585	11,333	9787,552	0,061	0,061	0,690	0,520	0,082
2015		1,705	422,474	12,249	4911,105	0,040	0,086	1,054	1,130	0,058
2016		1,508	599,846	13,212	5004,475	0,064	0,120	1,584	0,870	0,079
2017		1,503	585,970	13,013	5325,109	0,059	0,110	1,432	0,881	0,073
2011	INTP	6,985	978,345	17,427	4274,100	0,198	0,229	3,989	0,154	0,259
2012		6,028	1293,966	17,350	5275,065	0,209	0,245	4,256	0,172	0,275
2013		6,148	1361,581	14,689	6241,848	0,188	0,218	3,204	0,158	0,268
2014		4,934	1437,947	17,386	6732,747	0,183	0,214	3,713	0,165	0,265
2015		4,887	1183,479	18,864	6483,143	0,158	0,183	3,444	0,158	0,245
2016		4,525	1051,365	14,648	7100,532	0,128	0,148	2,169	0,153	0,252
2017		3,703	505,216	43,447	6670,731	0,064	0,076	3,291	0,175	0,129
2011	JSMR	1,061	173,424	24,218	1229,487	0,039	0,141	3,416	1,502	0,238
2012		0,682	225,855	24,131	1439,380	0,062	0,157	3,786	1,529	0,169
2013		0,761	182,032	25,957	1552,639	0,044	0,117	3,043	1,658	0,121
2014		0,844	181,914	38,755	1680,146	0,039	0,108	4,196	1,788	0,135
2015		0,482	194,000	26,933	1818,921	0,036	0,107	2,873	1,969	0,134
2016		0,696	248,427	17,389	2251,189	0,034	0,110	1,919	2,274	0,108
2017		0,760	288,467	22,186	2529,590	0,026	0,114	2,530	3,313	0,060

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM
2011	KLBF	3,653	149,956	22,673	641,584	0,184	0,234	5,299	0,270	0,140
2012		3,405	34,957	30,323	145,168	0,188	0,241	7,302	0,278	0,130
2013		2,839	42,036	29,736	180,265	0,174	0,233	6,934	0,333	0,123
2014		3,404	45,284	40,412	209,439	0,171	0,216	8,738	0,266	0,122
2015		3,696	43,897	30,070	233,349	0,150	0,188	5,657	0,252	0,115
2016		4,131	50,152	30,208	265,895	0,154	0,189	5,698	0,222	0,121
2017		4,509	52,336	32,291	296,405	0,148	0,177	5,702	0,196	0,122
2011	LSIP	4,833	249,384	9,022	855,861	0,251	0,291	2,629	0,163	0,363
2012		3,273	163,500	14,067	920,393	0,148	0,178	2,499	0,203	0,265
2013		2,485	112,654	17,132	969,386	0,096	0,116	1,991	0,206	0,186
2014		2,491	136,219	13,875	1026,363	0,107	0,133	1,842	0,244	0,197
2015		2,221	91,356	14,449	1075,498	0,070	0,085	1,227	0,206	0,149
2016		2,459	86,880	20,028	1120,641	0,063	0,078	1,553	0,237	0,154
2017		5,209	111,892	12,691	1190,433	0,078	0,094	1,193	0,200	0,161
2011	PGAS	5,499	254,206	12,490	550,792	0,200	0,462	5,764	1,000	0,315
2012		4,196	354,164	12,988	601,086	0,234	0,589	7,653	1,000	0,355
2013		2,010	361,206	12,389	1151,624	0,194	0,314	3,886	0,617	0,279
2014		1,706	366,358	16,377	1451,899	0,120	0,252	4,133	1,098	0,219
2015		2,581	222,500	12,337	1669,917	0,062	0,133	1,644	1,149	0,131
2016		2,606	169,397	15,939	1740,278	0,045	0,097	1,552	1,156	0,105
2017		3,874	81,594	21,448	1759,546	0,023	0,046	0,995	0,975	0,050
2011	PTBA	4,632	1340,231	12,946	3542,406	0,268	0,378	4,898	0,410	0,292
2012		4,867	1262,697	11,959	3691,268	0,229	0,342	4,091	0,497	0,251
2013		2,866	804,763	12,675	3277,403	0,159	0,246	3,112	0,546	0,165
2014		2,075	876,345	14,264	3763,171	0,136	0,233	3,322	0,708	0,154
2015		1,544	884,112	5,118	4030,823	0,121	0,219	1,123	0,819	0,147
2016		1,850	878,598	14,227	4579,775	0,109	0,192	2,729	0,760	0,144
2017		2,205	394,702	6,233	1197,847	0,207	0,330	2,054	0,593	0,234
2011	SMGR	2,647	666,823	17,171	2463,972	0,201	0,271	4,647	0,345	0,241
2012		1,706	830,586	19,083	3062,428	0,185	0,271	5,176	0,463	0,251
2013		1,882	902,686	15,675	3675,951	0,174	0,246	3,849	0,412	0,219
2014		2,210	939,654	17,240	4215,185	0,162	0,223	3,843	0,372	0,207
2015		1,597	762,948	14,942	4626,268	0,119	0,165	2,464	0,390	0,168
2016		1,273	764,566	12,000	7456,250	0,103	0,103	1,231	0,309	0,174
2017		1,568	344,435	28,743	7456,250	0,042	0,046	1,328	0,309	0,073

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM
2011	TLKM	0,958	767,361	1,837	3024,851	0,150	0,254	0,466	0,690	0,217
2012		1,160	910,814	1,987	3322,322	0,165	0,274	0,545	0,663	0,238
2013		1,163	201,290	10,681	768,095	0,159	0,262	2,799	0,653	0,245
2014		1,063	212,758	13,466	854,415	0,152	0,249	3,353	0,636	0,239
2015		1,353	231,319	13,423	926,865	0,140	0,250	3,350	0,779	0,228
2016		1,200	289,405	13,752	1047,064	0,162	0,276	3,801	0,702	0,251
2017		1,048	324,415	13,686	1112,401	0,165	0,292	3,991	0,770	0,255
2011	UNTR	1,716	1581,580	16,661	7373,445	0,127	0,214	3,574	0,688	0,107
2012		1,946	1542,395	12,772	8659,353	0,114	0,178	2,275	0,557	0,103
2013		1,910	1286,489	14,769	9556,999	0,084	0,135	1,988	0,609	0,094
2014		2,060	1297,532	13,372	10341,913	0,080	0,125	1,678	0,563	0,091
2015		2,148	748,616	22,642	10522,494	0,045	0,071	1,611	0,572	0,057
2016		2,299	1368,443	15,529	11426,380	0,080	0,120	1,860	0,501	0,112
2017		1,804	2057,116	17,209	12744,290	0,093	0,161	2,778	0,730	0,119
2011	UNVR	0,684	545,780	34,446	482,429	0,397	1,131	38,970	1,848	0,177
2012		0,668	634,226	32,875	520,100	0,436	1,219	40,088	2,020	0,177
2013		0,671	701,524	37,062	557,624	0,401	1,258	46,626	1,986	0,174
2014		0,715	776,765	41,583	602,724	0,415	1,289	53,590	2,105	0,172
2015		0,654	766,947	48,243	632,682	0,372	1,212	58,481	2,258	0,160
2016		0,606	837,572	46,324	616,548	0,382	1,358	62,931	2,560	0,160
2017		0,634	918,029	60,891	678,033	0,370	1,354	82,444	2,655	0,170

LAMPIRAN 3. Data CR_{t-1} , EPS_{t-1} , PER_{t-1} , BVS_{t-1} , ROA_{t-1} , PBV_{t-1} , DER_{t-1} , NPM_{t-1} , dan VP_{t-1}

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM	VP
2010	AALI	1,932	1280,703	20,458	4579,590	0,229	0,280	5,721	0,185	0,228	1,501
2011		1,310	951,624	22,803	5350,808	0,147	0,178	4,056	0,211	0,139	0,001
2012		0,685	1600,428	12,309	5947,256	0,203	0,269	3,313	0,326	0,218	0,001
2013		0,450	1208,506	20,769	6517,470	0,127	0,185	3,851	0,458	0,150	0,001
2014		0,585	1664,571	14,568	7546,478	0,141	0,221	3,213	0,566	0,161	0,001
2015		0,799	441,776	35,878	7429,004	0,032	0,059	2,134	0,839	0,053	0,001
2016		1,028	1098,515	15,271	9140,951	0,087	0,120	1,835	0,377	0,150	0,001
2010	ADRO	1,761	69,009	36,952	580,769	0,054	0,119	4,391	1,183	0,089	2,557
2011		1,665	151,541	11,680	690,854	0,098	0,226	2,562	1,278	0,138	0,032
2012		1,572	112,411	14,145	909,436	0,057	0,128	1,748	1,192	0,103	0,028
2013		1,772	74,911	14,551	1001,496	0,034	0,072	1,088	1,149	0,070	0,034
2014		1,642	68,159	15,258	1090,233	0,029	0,056	0,954	1,075	0,055	0,053
2015		2,404	63,222	8,146	1054,983	0,025	0,045	0,488	1,034	0,056	0,045
2016		2,471	141,738	11,959	1171,358	0,052	0,090	1,447	0,972	0,135	0,031
2010	ASII	1,262	4200,224	1,299	1218,025	0,151	0,345	4,479	1,099	0,131	1,373
2011		1,364	520,631	14,214	1873,304	0,137	0,278	3,950	1,035	0,130	0,023
2012		1,399	561,759	13,529	2218,531	0,125	0,253	3,426	1,029	0,121	0,026
2013		1,242	550,767	12,346	2622,991	0,104	0,210	2,593	1,015	0,115	0,021
2014		1,310	546,666	13,582	2972,170	0,094	0,184	2,498	0,962	0,110	0,029
2015		1,379	385,663	15,558	3125,541	0,064	0,123	1,920	0,940	0,085	0,031
2016		1,239	452,085	18,304	3455,873	0,070	0,131	2,395	0,872	0,101	0,021
2010	BBCA	1,106	443,199	14,440	1397,378	0,033	0,317	4,580	8,498	0,533	0,681
2011		1,120	443,985	18,019	1724,889	0,028	0,257	4,638	8,068	0,450	0,007
2012		1,126	477,092	19,074	2112,911	0,026	0,226	4,307	7,516	0,424	0,009
2013		1,141	578,229	16,602	2594,470	0,029	0,223	3,700	6,736	0,423	0,008
2014		1,163	669,709	19,598	3160,437	0,030	0,212	4,153	6,065	0,399	0,012
2015		1,179	731,525	18,181	3635,161	0,030	0,201	3,659	5,601	0,377	0,014
2016		1,193	836,839	18,522	4571,690	0,030	0,183	3,390	4,973	0,384	0,011
2010	BBNI	1,147	222,249	17,435	1795,538	0,017	0,124	2,158	6,499	0,218	1,217
2011		1,182	314,601	12,079	2049,760	0,019	0,153	1,854	6,903	0,279	0,015
2012		1,206	381,773	9,692	2357,539	0,021	0,162	1,569	6,658	0,295	0,017
2013		1,276	490,622	8,051	2582,768	0,023	0,190	1,529	6,909	0,318	0,017
2014		1,290	586,571	10,399	3305,208	0,026	0,177	1,846	5,591	0,327	0,022
2015		1,295	495,095	10,079	4248,592	0,018	0,117	1,175	5,262	0,259	0,028
2016		1,307	618,031	8,940	4834,426	0,019	0,128	1,143	5,520	0,276	0,016

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM	VP
2010	BBRI	1,143	939,056	5,591	3001,826	0,028	0,313	1,749	10,024	0,299	1,681
2011		1,164	617,792	10,926	2039,938	0,032	0,303	3,309	8,432	0,375	0,104
2012		1,166	765,172	9,083	2656,643	0,034	0,288	2,616	7,498	0,416	0,116
2013		1,180	874,372	8,292	3248,133	0,034	0,269	2,232	6,894	0,407	0,116
2014		1,189	991,980	11,744	4001,947	0,030	0,248	2,911	7,205	0,399	0,143
2015		1,215	1327,089	8,609	4632,094	0,037	0,286	2,467	6,765	0,449	0,140
2016		1,239	1073,929	10,871	6011,373	0,026	0,179	1,942	5,836	0,309	0,073
2010	BMRI	1,202	450,736	14,421	2023,912	0,021	0,223	3,212	9,091	0,329	1,312
2011		1,275	549,605	12,282	2712,312	0,023	0,203	2,489	7,204	0,359	0,044
2012		1,273	694,529	11,663	3313,111	0,025	0,210	2,445	6,778	0,386	0,039
2013		1,277	815,149	9,630	3843,749	0,003	0,212	2,042	6,721	0,368	0,040
2014		1,282	894,146	12,051	4538,726	0,024	0,197	2,374	6,648	0,366	0,048
2015		1,301	915,688	10,102	5172,807	0,023	0,177	1,788	6,161	0,316	0,046
2016		1,285	634,206	18,251	6639,382	0,014	0,096	1,743	5,376	0,199	0,027
2010	INDF	2,036	448,134	10,878	2830,482	0,083	0,158	1,722	0,902	0,102	2,678
2011		1,910	557,111	8,257	3600,079	0,091	0,155	1,278	0,695	0,108	0,007
2012		2,003	544,330	10,747	3888,498	0,080	0,140	1,504	0,738	0,095	0,009
2013		1,667	389,119	16,961	8839,140	0,044	0,044	0,747	0,512	0,061	0,008
2014		1,807	595,585	11,333	9787,552	0,061	0,061	0,690	0,520	0,082	0,008
2015		1,705	422,474	12,249	4911,105	0,040	0,086	1,054	1,130	0,058	0,009
2016		1,508	599,846	13,212	5004,475	0,064	0,120	1,584	0,870	0,079	0,006
2010	INTP	5,554	875,979	18,208	3558,754	0,210	0,246	4,482	0,171	0,290	2,108
2011		6,985	978,345	17,427	4274,100	0,198	0,229	3,989	0,154	0,259	0,002
2012		6,028	1293,966	17,350	5275,065	0,209	0,245	4,256	0,172	0,275	0,002
2013		6,148	1361,581	14,689	6241,848	0,188	0,218	3,204	0,158	0,268	0,002
2014		4,934	1437,947	17,386	6732,747	0,183	0,214	3,713	0,165	0,265	0,003
2015		4,887	1183,479	18,864	6483,143	0,158	0,183	3,444	0,158	0,245	0,003
2016		4,525	1051,365	14,648	7100,532	0,128	0,148	2,169	0,153	0,252	0,001
2010	JSMR	1,650	643,909	5,319	1229,333	0,231	0,524	2,786	1,267	1,000	1,345
2011		1,061	173,424	24,218	1229,487	0,039	0,141	3,416	1,502	0,238	0,004
2012		0,682	225,855	24,131	1439,380	0,062	0,157	3,786	1,529	0,169	0,006
2013		0,761	182,032	25,957	1552,639	0,044	0,117	3,043	1,658	0,121	0,006
2014		0,844	181,914	38,755	1680,146	0,039	0,108	4,196	1,788	0,135	0,006
2015		0,482	194,000	26,933	1818,921	0,036	0,107	2,873	1,969	0,134	0,006
2016		0,696	248,427	17,389	2251,189	0,034	0,110	1,919	2,274	0,108	0,004

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM	VP
2010	KLBF	4,389	132,316	24,562	568,325	0,191	0,233	5,719	0,218	0,131	8,187
2011		3,653	149,956	22,673	641,584	0,184	0,234	5,299	0,270	0,140	0,033
2012		3,405	34,957	30,323	145,168	0,188	0,241	7,302	0,278	0,130	0,046
2013		2,839	42,036	29,736	180,265	0,174	0,233	6,934	0,333	0,123	0,049
2014		3,404	45,284	40,412	209,439	0,171	0,216	8,738	0,266	0,122	0,045
2015		3,696	43,897	30,070	233,349	0,150	0,188	5,657	0,252	0,115	0,042
2016	4,131	50,152	30,208	265,895	0,154	0,189	5,698	0,222	0,121	0,024	
2010	LSIP	2,393	757,255	3,394	3337,385	0,186	0,227	0,770	0,221	0,293	1,199
2011		4,833	249,384	9,022	855,861	0,251	0,291	2,629	0,163	0,363	0,007
2012		3,273	163,500	14,067	920,393	0,148	0,178	2,499	0,203	0,265	0,010
2013		2,485	112,654	17,132	969,386	0,096	0,116	1,991	0,206	0,186	0,016
2014		2,491	136,219	13,875	1026,363	0,107	0,133	1,842	0,244	0,197	0,027
2015		2,221	91,356	14,449	1075,498	0,070	0,085	1,227	0,206	0,149	0,021
2016	2,459	86,880	20,028	1120,641	0,063	0,078	1,553	0,237	0,154	0,011	
2010	PGAS	3,434	266,625	16,596	622,938	0,201	0,428	7,103	1,125	0,327	0,850
2011		5,499	254,206	12,490	550,792	0,200	0,462	5,764	1,000	0,315	0,021
2012		4,196	354,164	12,988	601,086	0,234	0,589	7,653	1,000	0,355	0,017
2013		2,010	361,206	12,389	1151,624	0,194	0,314	3,886	0,617	0,279	0,017
2014		1,706	366,358	16,377	1451,899	0,120	0,252	4,133	1,098	0,219	0,018
2015		2,581	222,500	12,337	1669,917	0,062	0,133	1,644	1,149	0,131	0,032
2016	2,606	169,397	15,939	1740,278	0,045	0,097	1,552	1,156	0,105	0,025	
2010	PTBA	5,789	867,545	26,454	2795,536	0,229	0,310	8,210	0,354	0,253	0,915
2011		4,632	1340,231	12,946	3542,406	0,268	0,378	4,898	0,410	0,292	0,008
2012		4,867	1262,697	11,959	3691,268	0,229	0,342	4,091	0,497	0,251	0,009
2013		2,866	804,763	12,675	3277,403	0,159	0,246	3,112	0,546	0,165	0,008
2014		2,075	876,345	14,264	3763,171	0,136	0,233	3,322	0,708	0,154	0,014
2015		1,544	884,112	5,118	4030,823	0,121	0,219	1,123	0,819	0,147	0,017
2016	1,850	878,598	14,227	4579,775	0,109	0,192	2,729	0,760	0,144	0,013	
2010	SMGR	2,918	616,473	15,329	2046,651	0,235	0,301	4,617	0,282	0,255	1,651
2011		2,647	666,823	17,171	2463,972	0,201	0,271	4,647	0,345	0,241	0,004
2012		1,706	830,586	19,083	3062,428	0,185	0,271	5,176	0,463	0,251	0,005
2013		1,882	902,686	15,675	3675,951	0,174	0,246	3,849	0,412	0,219	0,006
2014		2,210	939,654	17,240	4215,185	0,162	0,223	3,843	0,372	0,207	0,007
2015		1,597	762,948	14,942	4626,268	0,119	0,165	2,464	0,390	0,168	0,006
2016	1,273	764,566	12,000	7456,250	0,103	0,103	1,231	0,309	0,174	0,005	

TAHUN	KODE	CR	EPS	PER	BVS	ROA	ROE	PBV	DER	NPM	VP
2010	TLKM	0,915	787,202	2,020	2798,363	0,158	0,281	0,568	0,781	0,238	1,342
2011		0,958	767,361	1,837	3024,851	0,150	0,254	0,466	0,690	0,217	0,049
2012		1,160	910,814	1,987	3322,322	0,165	0,274	0,545	0,663	0,238	0,067
2013		1,163	201,290	10,681	768,095	0,159	0,262	2,799	0,653	0,245	0,075
2014		1,063	212,758	13,466	854,415	0,152	0,249	3,353	0,636	0,239	0,087
2015		1,353	231,319	13,423	926,865	0,140	0,250	3,350	0,779	0,228	0,075
2016		1,200	289,405	13,752	1047,064	0,162	0,276	3,801	0,702	0,251	0,052
2010	UNTR	1,566	1164,610	19,648	4859,033	0,130	0,240	4,709	0,837	0,104	1,246
2011		1,716	1581,580	16,661	7373,445	0,127	0,214	3,574	0,688	0,107	0,003
2012		1,946	1542,395	12,772	8659,353	0,114	0,178	2,275	0,557	0,103	0,004
2013		1,910	1286,489	14,769	9556,999	0,084	0,135	1,988	0,609	0,094	0,003
2014		2,060	1297,532	13,372	10341,913	0,080	0,125	1,678	0,563	0,091	0,003
2015		2,148	748,616	22,642	10522,494	0,045	0,071	1,611	0,572	0,057	0,003
2016		2,299	1368,443	15,529	11426,380	0,080	0,120	1,860	0,501	0,112	0,002
2010	UNVR	0,851	443,597	37,196	530,649	0,389	0,836	31,094	1,149	0,172	1,028
2011		0,684	545,780	34,446	482,429	0,397	1,131	38,970	1,848	0,177	0,001
2012		0,668	634,226	32,875	520,100	0,436	1,219	40,088	2,020	0,177	0,001
2013		0,671	701,524	37,062	557,624	0,401	1,258	46,626	1,986	0,174	0,001
2014		0,715	776,765	41,583	602,724	0,415	1,289	53,590	2,105	0,172	0,001
2015		0,654	766,947	48,243	632,682	0,372	1,212	58,481	2,258	0,160	0,002
2016		0,606	837,572	46,324	616,548	0,382	1,358	62,931	2,560	0,160	0,001

LAMPIRAN 4. Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARGA SAHAM _{it}	,163	126	,000	,836	126	,000
CR _{it}	,187	126	,000	,812	126	,000
EPS _{it}	,088	126	,019	,944	126	,000
PER _{it}	,202	126	,000	,822	126	,000
BVS _{it}	,117	126	,000	,898	126	,000
ROA _{it}	,147	126	,000	,839	126	,000
ROE _{it}	,318	126	,000	,528	126	,000
PBV _{it}	,411	126	,000	,346	126	,000
DER _{it}	,297	126	,000	,722	126	,000
NPM _{it}	,138	126	,000	,936	126	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HARGA SAHAM _{it}	,163	126	,000	,836	126	,000
CR _{it-1}	,187	126	,000	,807	126	,000
EPS _{it-1}	,117	126	,000	,806	126	,000
PER _{it-1}	,173	126	,000	,878	126	,000
BVS _{it-1}	,115	126	,000	,894	126	,000
ROA _{it-1}	,128	126	,000	,870	126	,000
ROE _{it-1}	,295	126	,000	,572	126	,000
PBV _{it-1}	,387	126	,000	,379	126	,000
DER _{it-1}	,309	126	,000	,707	126	,000
NPM _{it-1}	,118	126	,000	,850	126	,000
VP _{it-1}	,419	126	,000	,336	126	,000
HSL	,164	126	,000	,877	126	,000

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 5. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	126	515,000	55900,000	10258,84921	9263,280783
CR _{it}	126	,450	6,985	1,97909	1,343083
EPS _{it}	126	34,957	2057,116	615,11719	428,344481
PER _{it}	126	1,837	60,891	17,51343	9,568404
BVS _{it}	126	145,168	12744,290	3478,67427	2798,588081
ROA _{it}	126	,003	,436	,11094	,094376
ROE _{it}	126	,044	1,358	,24529	,261383
PBV _{it}	126	,466	82,444	5,71037	12,480893
DER _{it}	126	,153	8,432	2,05110	2,431512
NPM _{it}	126	,050	,450	,20347	,105906
Valid N (listwise)	126				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	126	515,000	55900,000	10258,84921	9263,280783
CR _{it-1}	126	,450	6,985	2,00740	1,375886
EPS _{it-1}	126	34,957	4200,224	651,99408	517,936427
PER _{it-1}	126	1,299	48,243	16,83774	8,970464
BVS _{it-1}	126	145,168	11426,380	3225,57125	2565,924821
ROA _{it-1}	126	,003	,436	,12017	,096570
ROE _{it-1}	126	,044	1,358	,25878	,245819
PBV _{it-1}	126	,466	62,931	5,50952	10,635144
DER _{it-1}	126	,153	10,024	2,12700	2,634104
NPM _{it-1}	126	,053	1,000	,21808	,127590
VP _{it-1}	126	,001	8,187	,28133	,885140
HSL	126	515,000	38800,000	9849,42063	8179,080734
Valid N (listwise)	126				

LAMPIRAN 6. Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.1)**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM _{it} , CR _{it} , BVS _{it} , PBV _{it} , PER _{it} , DER _{it} , EPS _{it} , ROA _{it} , ROE _{it} ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,954	,950	2062,997323

a. Predictors: (Constant), NPM_{it}, CR_{it}, BVS_{it}, PBV_{it}, PER_{it}, DER_{it}, EPS_{it}, ROA_{it}, ROE_{it}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10232355235,551	9	1136928359,506	267,138	,000 ^b
	Residual	493691122,584	116	4255957,953		
	Total	10726046358,135	125			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM_{it}, CR_{it}, BVS_{it}, PBV_{it}, PER_{it}, DER_{it}, EPS_{it}, ROA_{it}, ROE_{it}

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4982,329	968,484		-5,144	,000
CR _{it}	25,146	186,535	,004	,135	,893
EPS _{it}	14,364	,977	,664	14,696	,000
PER _{it}	276,761	35,338	,286	7,832	,000
BVS _{it}	,298	,150	,090	1,991	,049
ROA _{it}	-21555,449	9965,976	-,220	-2,163	,033
ROE _{it}	-5981,539	4964,332	-,169	-1,205	,231
PBV _{it}	559,364	74,115	,754	7,547	,000
DER _{it}	-835,562	250,413	-,219	-3,337	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

LAMPIRAN 7. Hasil Analisis Linier Berganda Model (4.2)**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HSL _{it-1} , CR _{it-1} , NPM _{it-1} , VP _{it-1} , BVS _{it-1} , EPS _{it-1} , DER _{it-1} , PER _{it-1} , ROE _{it-1} , ROA _{it-1} , PBV _{it-1} ^b		Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 ^a	,888	,877	3248,539859

a. Predictors: (Constant), HSL, CR_{it-1}, NPM_{it-1}, VP_{it-1}, BVS_{it-1}, EPS_{it-1},
DER_{it-1}, PER_{it-1}, ROE_{it-1}, ROA_{it-1}, PBV_{it-1}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9523003079,477	11	865727552,680	82,036	,000 ^b
	Residual	1203043278,658	114	10553011,216		
	Total	10726046358,135	125			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), HSL, CR_{it-1}, NPM_{it-1}, VP_{it-1}, BVS_{it-1}, EPS_{it-1}, DER_{it-1}, PER_{it-1}, ROE_{it-1},
ROA_{it-1}, PBV_{it-1}

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	231,252	1789,942		,129	,897
CR _{it-1}	323,766	287,648	,048	1,126	,263
EPS _{it-1}	,448	,912	,025	,491	,624
PER _{it-1}	-56,055	66,318	-,054	-,845	,400
BVS _{it-1}	,425	,218	,118	1,951	,054
ROA _{it-1}	-15428,203	13176,467	-,161	-1,171	,244
ROE _{it-1}	-551,715	8449,038	-,015	-,065	,948
PBV _{it-1}	399,391	168,011	,459	2,377	,019
DER _{it-1}	-207,894	273,381	-,059	-,760	,449
NPM _{it-1}	4751,662	3897,112	,065	1,219	,225
VP _{it-1}	90,623	347,550	,009	,261	,795
HSL	,796	,093	,703	8,584	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

LAMPIRAN 8. Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model (4.1)**a. Uji Multikolinieritas****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			TOL	VIF
1	(Constant)	-4982,329	968,484		-5,144	,000		
	CR _{it}	25,146	186,535	,004	,135	,893	,542	1,843
	EPS _{it}	14,364	,977	,664	14,696	,000	,194	5,148
	PER _{it}	276,761	35,338	,286	7,832	,000	,298	3,358
	BVS _{it}	,298	,150	,090	1,991	,049	,194	5,165
	ROA _{it}	-21555,449	9965,976	-,220	-2,163	,033	,038	25,982
	ROE _{it}	-5981,539	4964,332	-,169	-1,205	,231	,020	49,452
	PBV _{it}	559,364	74,115	,754	7,547	,000	,040	25,131
	DER _{it}	-835,562	250,413	-,219	-3,337	,001	,092	10,889
	NPM _{it}	14002,119	3749,047	,160	3,735	,000	,216	4,630

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Perbaikan Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5172,626	957,362		-5,403	,000		
	CR _{it}	98,818	176,569	,014	,560	,577	,608	1,645
	EPS _{it}	14,497	,973	,670	14,898	,000	,197	5,083
	PER _{it}	292,923	32,756	,303	8,943	,000	,348	2,874
	BVS _{it}	,293	,150	,089	1,952	,053	,194	5,160
	ROA _{it}	-31192,895	5956,574	-,318	-5,237	,000	,108	9,246
	PBV _{it}	487,309	43,865	,657	11,109	,000	,114	8,769
	DER _{it}	-1001,431	209,583	-,263	-4,778	,000	,132	7,598
	NPM _{it}	14258,963	3750,202	,163	3,802	,000	,217	4,615

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,300	565,541		,011	,991
	CR _{it}	-121,554	104,304	-,126	-1,165	,246
	EPS _{it}	1,132	,575	,375	1,969	,051
	PER _{it}	77,204	19,350	,572	3,990	,000
	BVS _{it}	-,080	,089	-,172	-,898	,371
	ROA _{it}	4519,502	3518,715	,330	1,284	,202
	PBV _{it}	-91,584	25,912	-,885	-3,534	,001
	DER _{it}	81,939	123,806	,154	,662	,509
	NPM _{it}	-803,455	2215,349	-,066	-,363	,718

a. Dependent Variable: ABS_RES

Perbaikan Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1468,339	1950,208		,753	,453
	CR _{it}	-23,614	117,470	-,025	-,201	,841
	EPS _{it}	,683	,718	,227	,952	,343
	LN_PER _{it}	15,655	755,253	,006	,021	,983
	BVS _{it}	-,032	,115	-,068	-,275	,784
	ROA _{it}	-1216,327	4656,924	-,089	-,261	,794
	LN_PBV _{it}	-86,170	727,399	-,060	-,118	,906
	DER _{it}	-74,560	116,371	-,140	-,641	,523
	NPM _{it}	611,231	2206,194	,050	,277	,782

a. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25147,253	4974,057		-5,056	,000
	CR _{it}	-617,715	299,610	-,090	-2,062	,041
	EPS _{it}	14,929	1,831	,690	8,152	,000
	LN_PER _{it}	8577,953	1926,294	,476	4,453	,000
	BVS _{it}	,174	,293	,052	,594	,554
	ROA _{it}	38665,394	11877,608	,394	3,255	,001
	LN_PBV _{it}	-755,687	1855,249	-,074	-,407	,685
	DER _{it}	801,753	296,807	,210	2,701	,008
	NPM _{it}	-8681,152	5626,957	-,099	-1,543	,126

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

C. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,937 ^a	,878	,870	3340,994906	,823

a. Predictors: (Constant), NPM_{it}, CR_{it}, LN_PBV_{it}, EPS_{it}, LN_PER_{it}, DER_{it}, BVS_{it}, ROA_{it}

b. Dependent Variable: Harga Saham

Perbaikan Autokorelasi dengan Chocrane-Orcutt (Rho)

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	LAG_RESIDUAL	,629	,094	,516	6,713	,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Linear Regression through the Origin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887 ^a	,786	,772	2773,76839	1,630

a. Predictors: (Constant), LAG_NPM_{it}, LAG_CR_{it}, LAG_BVS_{it}, LAG_LnPER_{it}, LAG_ROA_{it}, LAG_DER_{it}, LAG_EPS_{it}, LAG_LnPBV_{it}

b. Dependent Variable: LAG_Y_{it}

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6472,607	1890,720		-3,423	,001
	LagCR _{it}	1,608	360,473	,000	,004	,996
	LagEPS _{it}	12,367	1,876	,674	6,591	,000
	LagLnPER _{it}	5746,803	1973,953	,423	2,911	,004
	LagBVS _{it}	,538	,329	,176	1,633	,105
	LagROA _{it}	16998,853	12040,156	,164	1,412	,161
	LagLnPBV _{it}	2148,631	1900,782	,204	1,130	,261
	LagDER _{it}	611,571	357,654	,124	1,710	,090
	LagNPM _{it}	-13137,559	6165,656	-,155	-2,131	,035

a. Dependent Variable: LagY_{it}

LAMPIRAN 9. Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model (4.2)**a. Uji Multikolinieritas**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			TOL	VIF
1	(Constant)	231,252	1789,942		,129	,897		
	CR _{it-1}	323,766	287,648	,048	1,126	,263	,539	1,855
	EPS _{it-1}	,448	,912	,025	,491	,624	,378	2,644
	PER _{it-1}	-56,055	66,318	-,054	-,845	,400	,239	4,192
	BVS _{it-1}	,425	,218	,118	1,951	,054	,271	3,694
	ROA _{it-1}	-15428,203	13176,467	-,161	-1,171	,244	,052	19,179
	ROE _{it-1}	-551,715	8449,038	-,015	-,065	,948	,020	51,095
	PBV _{it-1}	399,391	168,011	,459	2,377	,019	,026	37,818
	DER _{it-1}	-207,894	273,381	-,059	-,760	,449	,163	6,142
	NPM _{it-1}	4751,662	3897,112	,065	1,219	,225	,341	2,929
	VP _{it-1}	90,623	347,550	,009	,261	,795	,892	1,121
	HSL _{it-1}	,796	,093	,703	8,584	,000	,147	6,807

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Perbaikan Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			TOL	VIF
1	(Constant)	201,539	1723,628		,117	,907		
	CR _{it-1}	329,530	272,582	,049	1,209	,229	,595	1,681
	EPS _{it-1}	,440	,901	,025	,489	,626	,384	2,601
	PER _{it-1}	-54,316	60,472	-,053	-,898	,371	,284	3,516
	BVS _{it-1}	,425	,217	,118	1,960	,052	,271	3,693
	ROA _{it-1}	-16042,261	9189,709	-,167	-1,746	,084	,106	9,410
	PBV _{it-1}	389,938	84,902	,448	4,593	,000	,103	9,742
	DER _{it-1}	-215,657	245,105	-,061	-,880	,381	,201	4,981
	NPM _{it-1}	4666,270	3655,230	,064	1,277	,204	,385	2,599
	VP _{it-1}	92,280	345,119	,009	,267	,790	,897	1,115
	HSL	,797	,091	,704	8,793	,000	,152	6,564

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	849,841	1046,004		,812	,418
	CR _{it-1}	168,936	165,420	,099	1,021	,309
	EPS _{it-1}	,117	,547	,026	,215	,830
	PER _{it-1}	-31,614	36,698	-,121	-,861	,391
	BVS _{it-1}	,257	,131	,281	1,955	,053
	ROA _{it-1}	-7596,332	5576,884	-,313	-1,362	,176
	PBV _{it-1}	76,467	51,524	,347	1,484	,141
	DER _{it-1}	-222,815	148,745	-,250	-1,498	,137
	NPM _{it-1}	2072,217	2218,220	,113	,934	,352
	VP _{it-1}	-81,606	209,440	-,031	-,390	,698
	HSL	,101	,055	,354	1,845	,068

a. Dependent Variable: ABS_RES

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,888	,878	3234,445422	2,351

a. Predictors: (Constant), HSL, CR_{it-1}, NPM_{it-1}, VP_{it-1}, BVS_{it-1}, EPS_{it-1}, DER_{it-1}, PER_{it-1}, ROA_{it-1}, PBV_{it-1}

b. Dependent Variable: Harga Saham

Perbaikan Autokorelasi dengan Chocrane-Orcutt (Rho)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	LAG_RES	-,212	,090	-,207	-2,357	,020

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Linear Regression through the Origin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,920	,913	3163,46471	2,026

a. Predictors: (Constant), LAG_HSL, LAG_CR_{it-1}, LAG_NPM_{it-1}, LAG_VP_{it-1}, LAG_BVS_{it-1}, LAG_EPS_{it-1}, LAG_DER_{it-1}, LAG_PER_{it-1}, LAG_ROA_{it-1}, LAG_PBV_{it-1}

b. Dependent Variable: LAG_Y_{it}

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-203,650	1790,202		-,114	,910
	LAG_CR _{it-1}	189,747	233,003	,029	,814	,417
	LAG_EPS _{it-1}	,318	,860	,017	,370	,712
	LAG_PER _{it-1}	-37,255	52,721	-,036	-,707	,481
	LAG_BVS _{it-1}	,378	,186	,105	2,027	,045
	LAG_ROA _{it-1}	-13537,891	7954,242	-,143	-1,702	,091
	LAG_PBV _{it-1}	341,552	74,868	,400	4,562	,000
	LAG_DER _{it-1}	-217,043	211,567	-,064	-1,026	,307
	LAG_NPM _{it-1}	5571,709	3241,998	,075	1,719	,088
	LAG_VP _{it-1}	117,329	336,541	,010	,349	,728
	LAG_HSL	,833	,082	,739	10,183	,000

a. Dependent Variable: LAG_Y_{it}

LAMPIRAN 10. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model (4.6)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part
1 (Constant)	-6472,607	1890,720		-3,423	,001			
LagCR _{it}	1,608	360,473	,000	,004	,996	,075	,000	,000
LagEPS _{it}	12,367	1,876	,674	6,591	,000	,636	,522	,283
LagLnPER _{it}	5746,803	1973,953	,423	2,911	,004	,367	,261	,125
LagBVS _{it}	,538	,329	,176	1,633	,105	,487	,150	,070
LagROA _{it}	16998,853	12040,156	,164	1,412	,161	,235	,130	,061
LagLnPBV _{it}	2148,631	1900,782	,204	1,130	,261	,438	,104	,049
LagDER _{it}	611,571	357,654	,124	1,710	,090	-,070	,157	,073
LagNPM _{it}	-13137,559	6165,656	-,155	-2,131	,035	,014	-,194	-,091

a. Dependent Variable: LagY_{it}

LAMPIRAN 11. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model (4.7)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part
1 (Constant)	-203,650	1790,202		-,114	,910			
LagCR _{it-1}	189,747	233,003	,029	,814	,417	-,027	,076	,022
LagEPS _{it-1}	,318	,860	,017	,370	,712	,511	,035	,010
LagPER _{it-1}	-37,255	52,721	-,036	-,707	,481	,471	-,066	-,019
LagBVS _{it-1}	,378	,186	,105	2,027	,045	,367	,187	,054
LagROA _{it-1}	-13537,891	7954,242	-,143	-1,702	,091	,512	-,157	-,045
LagPBV _{it-1}	341,552	74,868	,400	4,562	,000	,663	,393	,121
LagDER _{it-1}	-217,043	211,567	-,064	-1,026	,307	-,039	-,096	-,027
LagNPM _{it-1}	5571,709	3241,998	,075	1,719	,088	-,018	,159	,045
LagVP _{it-1}	117,329	336,541	,010	,349	,728	-,119	,033	,009
LagHSL	,833	,082	,739	10,183	,000	,945	,690	,269

a. Dependent Variable: LagY_{it}